



**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1
JUWANA**

SKRIPSI

**Oleh
Elvira Usfatun Khasanah
NPM 19110015**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**



**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1
JUWANA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**

Oleh

Elvira Usfatun Khasanah

NPM 19110015

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN BELAJAR
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 JUWANA**

Disusun dan diajukan oleh
ELVIRA USFATUN KHASANAH
NPM 19110015

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan dewan
penguji

Pembimbing I,



Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd
NPP.158501466

Pembimbing II,



MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., Psi
NPP.128201368

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN BELAJAR
PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 JUWANA**

**Yang disusun dan diajukan oleh
ELVIRA USFATUN KHASANAH
NPM 19110015**

**Telah di pertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 April 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

Ketua



Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si
NPP. 997401149

Sekretaris



Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd
NPP. 088501216

Penguji I,

Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd
NPP.158501466



Penguji II,

Dr. Yovitha Yuliejantiningih, M.Pd.
NPP. 085901221



Penguji III

Dr. Venty, S.Ag., M.Pd.
NPP. 118301363



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu. Lebarakan lagi sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu lancer. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

PERSEMBAHAN :

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, kesabaran, keikhlasan, serta kesehatan fisik dan mental dalam menjalani kehidupan saya selama ini.
2. Orang tua saya tercinta Bapak Sutikno dan Ibu Sumarti yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, dukungan baik berupa motivasi dan materi yang baik untuk penulis. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Bapak dan Ibu saya tercinta.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvira Usfatun Khasanah

NPM : 19110015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 28 Maret 2024

Yang menyatakan,



Elvira Usfatun Khasanah

19110015

ABSTRAK

ELVIRA USFATUN KHASANAH. NPM 19110015, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2023. Pembimbing I Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., PSi.

Pada dasarnya setiap siswa berhak mendapatkan peluang untuk memperoleh hasil akademik yang memuaskan. Namun, dalam kenyataannya sehari-hari tidak jarang banyak siswa yang justru mendapatkan hasil belajar yang kurang atau di bawah standar yang telah ditetapkan dikarenakan kesulitan dalam belajar. Sementara salah satu faktor yang menjadikan siswa sulit dalam belajar adalah efikasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif studi korelasional. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 150 orang siswa, kemudian 26 siswa digunakan untuk uji try out. Jumlah Sampel pada penelitian ini sebanyak 124 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Juwana. Alat pengambilan data menggunakan skala efikasi diri dan skala kesulitan belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu analisis regresi sederhana.

Berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis (H_a) diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara Efikasi diri dengan Kesulitan belajar pada siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana. Dengan tingkat korelasi jika dilihat dari nilai *Pearson Correlation* 0.657 yang berarti tingkat korelasinya sedang. Berdasarkan F hitung yaitu 92.879 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,000, dimana hasil tersebut bisa diartikan kurang dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variable X (Efikasi diri) dan variable Y (Kesulitan belajar) dengan presentase sebanyak 43,2%. Adanya Hubungan Efikasi diri dan Kesulitan belajar yang dimiliki oleh siswa maka kesulitan belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh kurang adanya keyakinan diri dari siswa dalam mata pelajaran. Perolehan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila efikasi diri pada siswa rendah maka tingkat kesulitan yang dialami lebih tinggi, kemudian sebaliknya apabila efikasi diri siswa tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami siswa.

Kata kunci : Efikasi diri, Kesulitan belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, kasih sayang, bantuan, nasihat hingga segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat terlewati dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, kesehatan, fisik, mental, akal pikiran, kebahagiaan, dan hati yang tangguh untuk melewati berbagai macam proses kehidupan.
2. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dr. Arri Handayani, S.Psi., M.Si yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Dr. Dini Rakhmawati, S.Pd., M.Pd yang telah menyetujui usulan topik skripsi.
5. Dosen Pembimbing I Eka Sari Setianingsih, S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan ilmu, saran, dan dukungan dengan kesabaran serta kasih sayang.
6. Dosen Pembimbing II MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., Psi yang telah memberikan ilmu, saran, dan dukungan dengan kesabaran serta kasih sayang.
7. Dosen wali Dr.M.Th.S.R. Retnaningdyastuti, M.Pd yang senantiasa memberikan informasi, arahan, motivasi, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Universitas PGRI Semarang.

8. Bapak & Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, yang telah membekali wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama peneliti menempuh bangku perkuliahan di Universitas PGRI Semarang.
9. Kepala sekolah, guru, dan siswa siswi SMA Negeri 1 Juwana, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Orang tua saya tercinta Bapak Sutikno dan Ibu Sumarti orang tua yang hebat dan selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
11. My best partner Hendry Sofan Pratama yang telah kebersamai, membantu dan menyemangati dalam proses pengerjaan skripsi ini.
12. Adik dan keponakan saya Siska Dwi Astuti dan Jennaira Absarini Shanum Syakia yang sudah menjadi penyemangat dan penghibur dalam proses pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabat-sabat saya Dinda, Nana, May, Naila, Tiara, Eva, dan Meta yang selalu memberikan dukungan motivasi, doa, dan semangat agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2019 Universitas PGRI Semarang, khususnya kelas A yang selalu memberikan warna dalam proses bimbingan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis dengan terbuka dan senang hati menerima saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan bagi para pendidik.

Semarang, 28 Maret 2024

Elvira Usfatun Khasanah
19110015

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	12
A. Kesulitan Belajar	12
B. Efikasi diri	19
C. Kajian penelitian yang relevan.....	28
D. Kerangka Berpikir	33
E. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
B. Variabel penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	36

D. Metode dan desain penelitian.....	37
E. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
G. Skala Instrumen Penelitian (Sebelum Try Out)	43
H. Uji Validitas, Reliabilitas.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	50
J. Uji Persyaratan Analisis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi, Tempat dan Subyek Penelitian	53
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
C. Uji Prasyarat Analisis Data	59
D. Uji Hipotesis	61
E. Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Skoring Skala Psikologis	42
Tabel 3. 4 Blue Print Skala Efikasi diri (Sebelum Try Out)	43
Tabel 3. 5 Blue Print Skala Kesulitan belajar (Sebelum Try Out).....	44
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri.....	46
Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Y Kesulitan belajar	46
Tabel 3. 8 Blue Print Skala Efikasi diri (Setelah Try Out)	47
Tabel 3. 9 Blue Print Skala Kesulitan belajar (Setelah Try Out).....	47
Tabel 3. 10 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Aplha Crobach.....	49
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4. 1 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Efikasi diri	56
Tabel 4. 2 Tingkat Efikasi Diri	56
Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Kesulitan Belajar	58
Tabel 4. 4 Tingkat Kesulitan Belajar	58
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	60
Tabel 4. 6 Uji Linieritas	60
Tabel 4. 7 Uji Korelasi	62
Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Sederhana.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Diagram Efikasi Diri	57
Gambar 4. 2 Diagram Kesulitan Belajar	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	75
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	78
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	82
Lampiran 4 Surat keterangan selesai penelitian.....	83
Lampiran 5 Kisi-Kisi Efikasi Diri (Try Out)	84
Lampiran 6 Kisi-Kisi Kesulitan Belajar (Try Out)	87
Lampiran 7 Data Hasil Uji Validitas & Reliabilitas	91
Lampiran 8 Kisi-Kisi Skala Penelitian Efikasi Diri.....	93
Lampiran 9 Kisi-Kisi Skala Penelitian Kesulitan Belajar.....	95
Lampiran 10 Skala Penelitian Efikasi Diri.....	98
Lampiran 11 Skala Penelitian Kesulitan Belajar	99
Lampiran 12 Absensi Penelitian	100
Lampiran 13 Tabulasi Try Out Efikasi Diri.....	105
Lampiran 14 Tabulasi Try Out Kesulitan Belajar.....	106
Lampiran 15 Tabulasi Penelitian Efikasi Diri.....	107
Lampiran 16 Tabulasi Penelitian Kesulitan Belajar.....	109
Lampiran 17 Hasil Uji SPSS Penelitian.....	111
Lampiran 18 Dokumentasi.....	113
Lampiran 19 Buku Bimbingan Skripsi	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang memegang peranan penting bagi seluruh anak di Indonesia. Seperti yang tercantum didalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan proses belajar disekolah yang dilihat dari pemahaman siswa dan nilai-nilai yang siswa dapatkan pada setiap mata pelajaran. Namun pada kenyataannya siswa mendapatkan nilai yang berbeda-beda ada yang tinggi dan yang rendah. Prestasi belajar yang dicapai siswa berbeda-beda dikarenakan berbagai faktor antara lain kondisi fisik, tingkat kecerdasan (IQ), kepercayaan diri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Siswa merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seringkali ketika di sekolah siswa menghadapi kesulitan, dalam menerima pembelajaran dari guru yang menjadi masalah sehingga siswa terhambat dalam

memahami maupun mengaplikasikan kemampuan belajar terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit.

Seperti yang telah dijelaskan di atas hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ilham et al., 2016) siswa cukup kesulitan belajar karena inteligensi siswa berdasarkan kurang baiknya nilai latihan/ulangan yang diperoleh pada setiap mata pelajaran, serta sulitnya memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Jika siswa mengalami tingkat inteligensi yang rendah, siswa tidak dapat mencerna pelajaran dengan baik, dia akan mendapatkan kesulitan dalam belajarnya.

Pada dasarnya setiap siswa berhak mendapatkan peluang untuk memperoleh hasil akademik yang memuaskan. Namun, dalam kenyataannya sehari-hari tidak jarang banyak siswa yang justru mendapatkan hasil belajar yang kurang atau di bawah standar yang telah ditetapkan. Ketika hal ini terjadi maka dapat dikatakan bahwa siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Fenomena kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya prestasi akademik atau hasil belajar, meskipun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku siswa seperti berteriak-teriak atau berkelahi di dalam kelas. Hal ini tentu menjadi sebuah pertanyaan dan perlu mendapat perhatian khusus serta adanya kemauan dan tindakan untuk meneliti mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam penelitian (Amilda et al., 2012 : 6) mengatakan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah

faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri seperti intelegensi yang rendah yang dimiliki siswa yang tidak bisa mencapai nilai akademik yang telah ditentukan oleh guru, sedangkan faktor eksternal yang mana dipengaruhi gurunya saat proses belajar mengajar metode yang diberikan tidak tepat dengan pelajaran yang digunakan dan kurangnya fasilitas yang tidak mendukung saat proses belajar mengajar sehingga siswanya sulit menerima pelajaran yang telah disampaikan gurunya.

Menurut Utami (2020:2) mengatakan bahwa kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Kesulitan belajar ini dimana kondisi siswa mengalami hambatan atau gangguan dalam proses pembelajaran, penyebab bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal dan ada berbagai jenis kesulitan belajar itu sendiri.

Kesulitan belajar disebut juga dengan *learning disability* atau *learning difficulty* merupakan suatu dimana keadaan yang membuat individu merasakan kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Banyak hal yang membuat seorang individu mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar tidak hanya berhubungan dengan tingkat intelegensi dari individu saja melainkan hanya individu tersebut yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang sudah diberikan Jamaris (Maryani, et.al 2018:21).

Menurut Betty (Nurjanah 2016:161-162), kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan yang dialami oleh siswa dalam satu atau lebih dari faktor psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna dalam hal mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematikal, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan bagi siswa.

Dari beberapa pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasil pembelajaran kurang memuaskan atau kurang maksimal.

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa terdapat di aspek yang diamati pada cara belajar yaitu, siswa melaksanakan atau mengerjakan tugas secara mandiri dan siswa percaya diri dalam melaksanakan tugasnya sendiri. Tentunya setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal ini dapat mempengaruhi kepribadian, rasa percaya pada diri, dan kemampuan berkomunikasi dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Komunikasi menjadi hal yang penting ketika diskusi antar siswa dilakukan, di mana siswa diharapkan mampu menyatakan, menjelaskan, menggambarkan, mendengarkan, menanyakan dan bekerjasama sehingga dapat membawa siswa kepada suatu pemahaman.

Rasa percaya diri merupakan suatu perasaan meyakini akan kemampuan yang dimilikinya dengan ikhlas menerima apa adanya baik secara positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Keyakinan dan penilaian positif akan membuat seseorang termotivasi untuk belajar sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Seperti perhatian siswa pada saat pembelajaran yaitu siswa mengikuti pembelajaran dengan selalu mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan tidak mengganggu teman-teman yang lainnya. Aspek minat siswa dalam belajar yaitu siswa memiliki rasa kenginginan yang tinggi terhadap pembelajaran yang diberikan guru. Aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu siswa melaksanakan kegiatan dengan aktif tanya jawab dengan guru.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurfina endah (2022) kepercayaan diri mempengaruhi hasil dari pembelajaran, karena kurangnya komunikasi dengan teman-teman juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, karena pada saat menyampaikan pendapat siswa tersebut sudah merasa kurang percaya diri dan kurangnya motivasi untuk diri sendiri agar lebih berfikir positif dengan kemampuan yang dimiliki. Menjadikan siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mempengaruhi juga pada kepercayaan dirinya. Kepercayaan diri pada siswa adalah hal sangat dasar dan penting jika ingin meraih prestasi, sehingga pada akhirnya siswa akan dapat memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan diri sendiri dari rasa percaya diri siswa atau yang lebih dikenal sebagai efikasi diri (*self-efficacy*)

Fitriani (2017) menyatakan bahwa self-efficacy adalah hasil dari proses kognitif individu berupa keyakinan individu terhadap kemampuan individu tersebut dalam belajar sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Karena ketika siswa sudah under estimate terhadap matematika, dapat dikatakan bahwa *self efficacy* matematik siswa tersebut rendah. Individu yang memiliki *self efficacy* rendah cenderung menyerah ketika menghadapi tantangan dan komitmen, tetapi jika individu memiliki *self-efficacy* tinggi, maka individu menganggap bahwa komitmen atau tantangan itu adalah sesuatu hal yang harus dihadapi dan dipecahkan, bukan untuk dihindari, hal tersebut diungkapkan Bandura (Subaidi, 2016). Bandura (1997:10) menyatakan efikasi diri (*self-efficacy*) merupakan suatu komponen dari keseluruhan perasaan diri seseorang terhadap kemampuannya. Efikasi diri sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang, karena seseorang yang memiliki efikasi diri akan memiliki kepercayaan diri bahwa dirinya bisa, sehingga *self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting untuk membantu seseorang khususnya siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang berbentuk soal-soal rumit termasuk seperti pembelajaran Matematika. Efikasi diri ini sangat penting bagi setiap siswa, dengan efikasi diri siswa mampu mengorganisir dirinya dalam menghadapi permasalahan termasuk dalam mengatasi kesulitan belajarnya, siswa mampu menyesuaikan diri dan mampu meyakini kemampuan yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki efikasi diri tinggi akan mempunyai kemampuan untuk dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki dengan lebih baik.

Sedangkan menurut pendapat Howard S. Friendamnd (2008:283) mengatakan bahwa Efikasi diri sangat mempengaruhi keberhasilan seseorang dikarenakan seseorang yang memiliki efikasi diri akan memiliki kepercayaan diri bahwa "saya bisa" hal ini dibarengi dengan semangat yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugas belajarnya sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukannya akan berhasil, sebaliknya untuk siswa yang tidak memiliki efikasi diri tidak memiliki kepercayaan diri bahwa "saya tidak bisa" hal ini ditandai dengan menghindar dalam mengerjakan banyak tugas, sehingga setiap kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu mengalami kegagalan”.

Efikasi diri merupakan salah satu faktor psikologis pada seseorang yang sangat berperan dalam menghadapi permasalahan. Efikasi diri merupakan tingkat keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam menghadapi suatu permasalahan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Peran efikasi diri menjadi sangat penting, karena memiliki hubungan yang erat dengan faktor internal lain dan eksternal pada seseorang.

Hasil studi yang dilakukan oleh (Triswanto & Laksmiwati, 2020) diketahui dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XI di SMA Negeri X Porong. Hubungan antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang positif yaitu apabila efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XI tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami, begitupun sebaliknya apabila efikasi yang dimiliki siswa kelas XI rendah maka kesulitan belajar akan meningkat, karena efikasi diri dan kesulitan belajar saling berbanding terbalik

namun, terdapat hubungan yang signifikan. Hasil korelasi yang diperoleh yaitu 0.604 dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XI di SMA Negeri X Porong.

Fakta empiris berdasarkan asesmen lapangan yang dilakukan di SMA N 1 JUWANA kelas XII IPS menggunakan angket kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa dari kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, dan XII IPS 5 dengan jumlah siswa 150 terdapat 2 item yang menonjol pada item pertama terdapat 98,1%, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu contohnya seperti materi pelajaran matematika, lalu pada butir item ke 2 terdapat presentase 94,4% siswa merasa tidak percaya diri saat disuruh tampil di depan kelas atau di depan orang banyak. Untuk memperkuat hasil questioner yang peneliti dapatkan, peneliti mengembangkan kedua item pernyataan di atas sebagai pertanyaan wawancara yang diajukan kepada 20 orang siswa yaitu perwakilan dari setiap kelas empat orang. Hasil wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut (1) siswa malu untuk bertanya tentang materi pelajaran yang kurang dipahami kepada guru saat proses belajar mengajar (2) siswa kurang berkonsentrasi saat proses belajar mengajar sehingga tidak memahami materi Pelajaran yang sudah diberikan (3) siswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sehingga lebih sering menggantungkan jawaban tugasnya pada orang lain.

Efikasi diri siswa masih tergolong rendah karena siswa selalu membutuhkan bantuan orang lain dan menyontek dalam mengerjakan tugas.

Selain itu siswa masih malu bertanya saat ada materi yang kurang dimengerti. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK SMA Negeri 1 Juwana, Bagus Endro Lumaksono, S.Pd. pada tanggal 19 Juli 2023 mengemukakan:

Dilihat dari kebiasaan siswa yang cenderung sering menggantungkan jawaban pada temannya saat diberikan tugas oleh guru ternyata karena adanya rasa tidak percaya diri pada kemampuannya, sehingga membuat hasil belajar yang tidak maksimal. Selain itu rasa tidak percaya diri juga membuat siswa malu bertanya saat proses belajar mengajar, sehingga saat siswa paham ataupun tidak mengenai materi yang sudah diajarkan siswa cenderung memilih diam.

Bersumber pada deskripsi dan persoalan yang telah peneliti paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa, sehingga dapat diketahui hubungan yang jelas diantara keduanya. Untuk lokasi penelitian, peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Juwana dimana peneliti menemukan fenomena tersebut. Oleh karenanya penelitian ini berjudul penelitian berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat didefinisikan masalah pada siswa yaitu : Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi dikarenakan kurang berkonsentrasi pada saat proses belajar sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran. Siswa merasa kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena merasa tidak yakin

dengan kemampuan dirinya sehingga pada saat ada tugas siswa sering menggantungkan jawaban kepada temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan ridentifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti membatasi permasalahan agar lebih fokus tentang “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

F. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pendidikan dan bimbingan konseling bahwa efikasi diri yang tinggi dapat mengurangi kesulitan belajar pada siswa.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi peneliti sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri dan mengembangkan potensi kemampuan akademik siswa.

b. Bagi guru BK

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi dalam memberikan bantuan kepada siswa khususnya yang memiliki efikasi diri yang rendah agar bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kesulitan Belajar

1. Pengertian kesulitan belajar

Secara harfiah kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidak mampuan belajar. Kata *disability* diterjemahkan kesulitan” untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar. Istilah lain *learning disability* adalah *learning difficulties* dan *learning differences*. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, namun di pihak lain istilah *learning disabilities* lebih menggambarkan kondisi faktualnya. Untuk menghindari bias dan perbedaan rujukan, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Menurut Suryani (2010:33) kesulitan belajar adalah ketidak mampuan belajar , istilah kata yakni disfungsi otak minimal ada yang lain lagi istilahnya yakni gangguan neurologis. Selain itu menurut Utami (2020:2) mengatakan bahwa Kesulitan belajar adalah suatu kondisi siswa dimana dalam proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Hambatan ini bisa berasal dari dalam maupun dari luar siswa.

Kesulitan belajar merupakan suatu masalah yang akan dihadapi oleh guru dan merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mengatasinya. Kesulitan belajar adalah keadaan dimana siswa kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses belajar sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan. Menurut Abdurrahman Mulyono (2012:3), Kesulitan belajar adalah sekelompok kesulitan yang terlihat dalam kemampuan dan penggunaan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar, atau dalam bidang matematika. Ini adalah masalah intrinsik dan diduga disebabkan oleh kegagalan sistem saraf pusat.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa kesulitan dalam memecahkan sesuatu hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

2. Faktor-faktor kesulitan belajar

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui dengan melakukan analisis kesulitan belajar, yaitu tahap pertama yang paling efisien dalam mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar siswa yakni sejauh mana siswa dapat mencapai berbagai tujuan yang diharapkan sekolah. Tahap berikutnya adalah memperkirakan sebab, tahap ini berdasarkan asumsi bahwa siswa tidak dapat mengambil keputusan secara bijaksana bagaimana membantu siswa mengatasi kesulitannya. Faktor-faktor kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Faktor Intern Siswa.

Faktor intern siswa yaitu hal-hal atau keadaan- keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa ini meliputi gangguan atau kekurangan psiko-fisik siswa.

b. Faktor Ekstern Siswa

Meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi dapat juga disebut sebagai faktor penyebab kesulitan belajar.

2) Faktor orang tua

Cara mendidik anak Hubungan orang tua dan anak Bimbingan dari orang tua Suasana rumah atau keluarga Keadaan ekonomi keluarga, keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama di mana ekonomi keluarga di sini berlimpah ruah. Siswa akan menjadi segan dalam belajar karena siswa terlalu banyak bersenang-senang dan mungkin juga siswa dimanjakan oleh orang tuanya. Hal ini akan menghambat kemajuan belajar anak.

Sedangkan menurut pendapat (Abdurrahman mulyono, 2012) kesulitan belajar terjadi karena 2 faktor yang berbeda yaitu internal dan eksternal. pada faktor internal ini yang terjadi kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama yang terjadi kesulitan belajar dikarenakan faktor eksternal yaitu strategi pembelajaran yang keliru,

pengelolaan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya kesulitan belajar ini dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Namun dari kedua faktor tersebut yang paling mempengaruhi adalah faktor eksternalnya meliputi strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat.

3. Aspek aspek kesulitan belajar

Siswa SMA atau sederajatnya termasuk dalam kategori remaja. Masa remaja adalah masa yang khusus, penuh gejolak karena pada pertumbuhan fisik terjadi keseimbangan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan berpikir, bahasa, emosi, dan sosial anak. Dalam fase ini, remaja memiliki beberapa minat yang muncul dalam diri seperti minat pada rekreasi, minat sosial, minat-minat pribadi, minat pendidikan, minat pada pekerjaan, minat pada religius, dan minat pada simbol status. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hurlock (1980: 221) bahwa dalam minat pada pendidikan, remaja yang kurang berminat pada pendidikan biasanya menunjukkan ketidaksenangan dengan indikator prestasi belajar rendah, bekerja di bawah kemampuan dalam setiap mata pelajaran atau dalam mata pelajaran yang tidak disukai, dan perilaku sebagainya.

Faktor kesulitan belajar menurut Kirk (Effendi, 1987:57) didefinisikan sebagai berikut.

- a. Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran. Tingkah laku kesulitan belajar yang termasuk pola perilaku dalam hal ini adalah tingkah laku siswa yang hampir semua pelajaran yang diikuti tertinggal oleh kawan-kawannya. Siswa lamban dalam menerima kesan yang disampaikan guru, memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya, serta memerlukan pengulangan dalam memahami materi pelajaran.
- b. Siswa memiliki ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu. Tingkah laku kesulitan belajar dalam hal ini adalah siswa sulit menerima kesan yang diberikan guru melalui pendengaran, sulit memahami pesan yang disampaikan melalui bagan, dan sebagainya.
- c. Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali. Ditandai dengan tingkah laku yang sulit diatur, sering membolos, senang membuat gaduh di kelas, malas mencatat, ingin selalu berpindah-pindah tempat duduk ketika pelajaran berlangsung dan gejala lain yang mengarah kepada behavioral disorder.
- d. Masalah yang berhubungan dengan motivasi. Ditandai dengan kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, tidak ada minat berdiskusi, segan untuk mengerjakan tugas-tugas, dan sebagainya.

Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa tidak hanya berdampak bagi pertumbuhan dan perkembangan, tetapi juga berdampak dalam kehidupan keluarga dan juga dapat mempengaruhi interaksi dengan lingkungannya. Siswa dengan kesulitan belajar seringkali menjadi tegang, malu, rendah diri

dan berperilaku nakal, agresif, impulsif dan bahkan menyendiri/menarik diri untuk menutupi kekurangan pada dirinya. Kenyataan di lapangan untuk mengantisipasi hal tersebut lebih ditekankan dengan layanan responsif. (Menurut Abdurrahman, 2012) aspek-aspek kesulitan belajar di kemukakan dalam tiga aspek, yaitu sebagai berikut :

a. Aspek perkembangan

Di tinjau dari aspek perkembangan, ada pola perkembangan yang bersifat umum dan ada yang bersifat individual. Pola perkembangan ini sangat besar manfaatnya bagi upaya penyusunan kurikulum sekolah bagi anak normal atau anak pada umumnya. Pola perkembangan individual berbeda- beda antara anak yang satu dari anak lainnya. Pola perkembangan individual sangat bermanfaat bagi upaya penyusunan program Pendidikan yang sesuai dengan laju perkembangan tiap anak.

b. Aspek behavioral.

Aspek behavioral memberikan sumbangan teori-teori penting untuk mengajar anak berkesulitan belajar. Pusat perhatian teori-teori ini terutama pada tugas-tugas yang di ajarkan dan analisis perilaku yang di butuhkan untuk mempelajari tugas-tugas tersebut. Pembelajaran yang bertolak dari teori ini kadang- kadang disebut pembelajaran langsung (*direct instruction*), tetapi ada yang menyebut belajar tuntas (*mastery learning*), pengajaran terarah (*direct teaching*), analisis tugas (*task analysis*), atau pengajaran keterampilan berurutan (*sequential skills teaching*). Suatu rekomendasi yang didasarkan atas teori behavioral

adalah bahwa guru hendaknya lebih memusatkan perhatian pada keterampilan. aspek kognitif.

c. Aspek kognitif

berkenaan dengan proses belajar, berpikir, dan mengetahui. Kemampuan kognitif merupakan kelompok keterampilan manual pada fungsi-fungsi kemanusiaan. Suatu analisis tentang sifat kognitif merupakan hal sangat penting untuk memahami kesulitan belajar. Salah satu teori psikologi kognitif yang membahas kesulitan belajar adalah yang di kenai dengan teori pemrosesan psikologis. Adapun aspek-aspek kesulitan belajar menurut Djamarah (2015) yaitu sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang di capai oleh kelompok anak didik di kelas.
- 2) Hasil belajar yang di capai tidak seimbang dengan usaha yang di lakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah.
- 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Karena selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Misalnya mengerjakan soal-soal dalam waktu lama baru selesai, dalam mengerjakan tugas-tugas selalu menunda waktu.
- 4) Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, mudah tersinggung, dan sebagainya.
- 5) Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya di tunjukkan kepada orang lain. Dalam hal ini misalnya anak didik

menjadi pemurung, pemarah, selalu bingung, selalu sedih, kurang gembira, atau mengasingkan diri dari kawan-kawan sepermainan.

- 6) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial siswa seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya siswa mendapat prestasi belajar yang rendah.
- 7) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan aspek-aspek kesulitan belajar yaitu meliputi aspek perkembangan, aspek behavioral, dan aspek kognitif, menunjukkan prestasi belajar yang rendah, hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain, anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

B. Efikasi diri

1. Pengertian efikasi diri

Istilah efikasi diri pertama kali diperkenalkan oleh Bandura dalam *Psychological Review* nomor 84 tahun 1986. Bandura mengemukakan *Self Efficacy is "the belief in one's capabilities to organize and execute the*

courses of action required to manage prospective situations". Pada intinya bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Bandura juga menyatakan bahwa efikasi diri merupakan sejumlah perkiraan tentang kemampuan yang dirasakan seseorang (Hasyim, 2021:39).

Efikasi diri menurut (Sufirmansyah 2015:140) menyatakan bahwa merujuk kepada keyakinan pada kemampuan untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi yang akan dihadapi. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut memengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang siswa miliki seberapa pun besarnya. Efikasi diri menekankan pada komponen keyakinan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang yang mengandung keaburan, tidak dapat diramalkan, dan sering penuh dengan tekanan. Meskipun efikasi diri memiliki suatu pengaruh sebab yang besar pada tindakan siswa, efikasi diri berkombinasi dengan lingkungan, perilaku sebelumnya, dan variabel-variabel personal lainnya, terutama harapan

terhadap hasil untuk menghasilkan perilaku. Efikasi diri akan mempengaruhi beberapa aspek dari pemahaman dan perilaku seseorang.

Pengertian efikasi diri juga dinyatakan oleh (Widaryati 2013:96) bahwa “efikasi diri merupakan keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan diperoleh dari kerjakerasnya yang akan mempengaruhi cara individu berperilaku”. Efikasi diri pada dasarnya adalah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Zagoto, et al., 2018; Sarumaha, 2018; Dakhi, O., 2013).

Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri memimpin siswa untuk menentukan cita-cita yang menantang dan tetap bertahan dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Ketika masalah-masalah muncul, perasaan efikasi diri yang kuat mendorong para siswa untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada merenung ketidakmampuannya. Usaha dan kegigihan tersebut menghasilkan prestasi. Efikasi diri ini adalah indikator positif untuk melakukan evaluasi diri yang berguna untuk mengenal dan memahami diri serta kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Menurut pendapat Kristiyani (2016:83-84) efikasi diri yang kuat dapat meningkatkan prestasi belajar dan kesejahteraan pribadi melalui berbagai macam cara. Orang dengan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuannya memandang tugas yang sulit sebagai tantangan untuk dipecahkan dan bukan rintangan

yang harus dihindari. Orang dengan efikasi diri tinggi menetapkan tujuan yang menantang dan menjaga komitmen yang kuat.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu.

2. Klasifikasi efikasi diri

Secara garis besar Efikasi diri terbagi atas dua bentuk, yaitu efikasi diri rendah dan efikasi diri tinggi Bandura (1977) secara umum, efikasi diri terdiri dari dua kategori: efikasi diri rendah dan efikasi diri tinggi.

a. Efikasi Diri Tinggi

Siswa dengan keefektifan diri tinggi cenderung langsung terlibat dalam mengerjakan tugas dan tidak menganggap tugas itu sebagai ancaman yang harus dihindari. Selain itu, orang akan berusaha lebih keras untuk menghindari kegagalan yang mungkin terjadi. Siswa yang gagal melakukan sesuatu biasanya cepat mendapatkan kembali kepercayaan diri. Siswa yang memiliki tingkat keefektifan diri yang tinggi memiliki karakteristik berikut: a) Kemampuan untuk menangani situasi yang siswa hadapi secara efektif, b) Keyakinan bahwa siswa akan sukses dalam mengatasi rintangan, dan c) Menganggap ancaman sebagai tantangan yang tidak perlu dihindari, d) Gigih dalam berusaha, e) Percaya pada kemampuan diri yang dimiliki, f) Hanya sedikit menampakkan keraguan, g) Suka mencari situasi baru.

b. Efikasi Diri Rendah

Orang-orang yang ragu akan kemampuan siswa atau tidak efektif secara pribadi akan menghindari tugas-tugas yang sulit karena siswa menganggapnya sebagai ancaman. Orang-orang seperti ini memiliki *self efficacy* yang rendah dan tidak berkomitmen untuk mencapai tujuan yang telah siswa pilih atau tetapkan. Ketika orang melakukan pekerjaan yang sulit, siswa terlalu sibuk mempertimbangkan kekurangan siswa dan mempertimbangkan semua hasil yang dapat merugikan. Siswa yang kurang mampu berdiri sendiri cenderung menghindari tugas dan tidak memikirkan bagaimana cara yang baik untuk menyelesaikan tugas yang sulit.

Siswa juga lambat untuk mendapatkan kembali kepercayaan diri siswa saat gagal, bahkan ketika siswa melakukan tugas yang menantang. Individu yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah tidak akan berhasil dalam menyelesaikan berbagai tugas, meskipun siswa memiliki kemampuan yang bagus. Ketika dia merasa ragu, keyakinannya untuk berprestasi menurun. Siswa yang memiliki tingkat keefektifan diri yang rendah memiliki karakteristik berikut: a) Lamban dalam memperbaiki atau mendapatkan kembali keefektifan diri ketika menghadapi kegagalan, b) Tidak yakin dapat menghadapi rintangan, c) menganggap ancaman sebagai sesuatu yang harus dihindari, d) menurunkan usaha dan cepat menyerah, e) ragu pada kemampuan yang dimiliki, f) tidak suka mencari situasi baru, dan g) tidak memiliki keinginan dan komitmen pada tugas yang kurang efektif.

Menurut pendapat Kristiyani (2016:90) keyakinan seseorang terhadap efikasi dirinya dapat dikembangkan melalui empat sumber pengaruh utama. Cara yang paling efektif untuk menciptakan efikasi diri tinggi adalah melalui pengalaman-pengalaman keberhasilan. Hal tersebut berarti bahwa Keberhasilan dapat membangun keyakinan mutlak bagi efikasi diri seseorang. Sebaliknya, kegagalan dapat menghancurkan efikasi diri, kecuali jika kegagalan terjadi sebelum efikasi diri dirasakan secara kuat dalam diri seseorang.

3. Faktor- faktor efikasi diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri seperti kondisi fisiologis dan emosional yang tidak baik, seperti kecemasan dan stres yang berlebihan, dapat menyebabkan siswa tidak dapat mengendalikan diri dan berkonsentrasi pada membuat keputusan. Faktor lain yang mempengaruhi adalah pengalaman sulit orang lain, yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan atau gagal membuat keputusan.

Menurut Laksmi et al., (2018:85) mengatakan bahwa beberapa faktor tambahan mempengaruhi efikasi diri seseorang, seperti:

a. Budaya

Budaya dapat mempengaruhi efikasi diri melalui nilai (*value*), kepercayaan, dan proses pengaturan diri. Salah satu cara untuk menilai efikasi diri adalah sebagai hasil dari keyakinan siswa akan efikasi diri siswa sendiri.

b. *Gender*

Perbedaan *gender* juga dapat mempengaruhi efisiensi diri siswa. Ini karena bagaimana seseorang mengelola peran siswa. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura tahun 1997, yang menunjukkan bahwa perempuan lebih efektif dalam menjalankan tanggung jawab siswa. Perempuan sudah terbiasa melakukan pekerjaan yang sulit dan membantu pekerjaan rumah ibunya. Perempuan memiliki peranan lain selain mengerjakan pekerjaan rumah juga sebagai wanita karir akan memiliki *self efficacy* yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat tugas yang diberikan

Apabila tugas diberikan yang rumit, siswa akan merasa tidak yakin dengan kemampuan siswa dan tidak akan mampu menyelesaikannya. Sebaliknya, jika tugas diberikan yang mudah dan sederhana, siswa akan lebih yakin dengan kemampuan siswa, yang menghasilkan peningkatan efikasi diri siswa.

d. Insentif dari sumber luar

Hadiah dukungan, dan insentif yang tepat dapat meningkatkan kinerja siswa.

e. Posisi atau peran anak dalam lingkungannya

Anak akan lebih produktif jika merasa diperhatikan dan disayangi. Anak-anak yang tidak diperhatikan memiliki kontrol diri yang lebih rendah, sehingga tingkat kemandirian siswa tidak meningkat.

f. Informasi tentang kemampuan dirinya

Jika seorang anak mendapat informasi positif tentang kemampuan dirinya, dia akan menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika dia mendapat informasi negatif tentang kemampuan dirinya dan tidak ada dukungan dari orang terdekatnya, dia akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri seseorang antara lain adalah keadaan fisiologis dan emosional seseorang, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan.

4. Aspek - aspek efikasi diri

Masalah efikasi diri rendah yang dialami oleh individu dapat ditinjau dari tiga aspek. Pertama adalah kesulitan yang dialami oleh individu tersebut dalam membuat perencanaan *self efficacy* yang berada pada *level* tinggi sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Kedua adalah *Generality*, yaitu luas bidang pemahaman yang dimiliki oleh individu tersebut yang masih terbatas sehingga memerlukan pendampingan untuk memperluas bidang pemahaman sehingga individu tersebut dapat merencanakan baik. Ketiga adalah *strength* yaitu kekuatan akan kepercayaan diri individu yang rendah sehingga individu belum dapat membuat perencanaan dengan baik. Menurut Bandura (dalam Handayani dan Nurwidawati, 2013:3) bahwa keyakinan akan kemampuan diri individu dapat bervariasi pada masing-masing aspek. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu:

a. *Level* (Tingkat)

Pada dimensi ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas dan mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang dianggap oleh seseorang akan dapat mengatasi. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki keyakinan tentang kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri rendah akan memiliki keyakinan yang rendah pula.

b. *Strength* (Kekuatan)

Dimensi kekuatan mengacu pada kekuatan penilaian individu tentang kemampuannya. Dimensi ini mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan siswa, yang menentukan ketahanan dan keuletan siswa dalam usaha. Semakin kuat efikasi diri dan semakin banyak keyakinan maka semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dilakukan akan berhasil.

c. *Generality* (Keadaan Umum)

Dimensi generalisasi mengacu kemampuan diri seseorang tidak terbatas pada situasi tertentu saja. Dimensi ini mengacu pada berbagai situasi di mana penilaian kemampuan diri seseorang dapat diterapkan.

Berdasarkan pada aspek – aspek di atas, maka data disimpulkan bahwa terdapat 3 aspek efikasi diri yaitu *level*, *strength*, *generality*. Pada tahap *level* ini individu dalam menghadapi kesulitan apapun meyakini bahwa terdapat kemampuan dalam dirinya sehingga berpotensi dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi. Pada tahap *strength* ini merupakan

keyakinan atau kekuatan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Pada tahap *generality* tahap dimana individu merasa yakin atas kemampuan yang dimilikinya, semakin tinggi kondisi yang dialami maka akan semakin tinggi juga efikasi diri yang dimiliki.

Hal hal yang mempengaruhi efikasi diri (Sechutack, 2008:272) menyatakan bahwa efikasi diri memiliki dampak yang penting terhadap keberhasilan seseorang. Efikasi diri tergantung dari empat macam pengalaman, yaitu:

- a. Pengalaman tentang penguasaan (keberhasilan sebelumnya)

Pengalaman keberhasilan pada tugas sebelumnya yang menunjukkan kemampuan dalam melakukan tugas tersebut secara kompeten.

- b. Melihat orang lain berhasil mengerjakan suatu tugas (pemodelan sosial).

Melihat orang lain berhasil mengerjakan suatu tugas sehingga meningkatkan persepsi bahwa tugas tersebut dapat dikerjakan.

- c. Dorongan dari orang lain (persuasi sosial)

Dorongan dari orang lain yang menyemangati siswa dengan mengatakan bahwa mampu mengerjakan tugas tersebut.

- d. Kondisi emosi

Faktor-faktor ini mempengaruhi persepsi individu tentang kemampuan untuk mencapai tujuan.

C. Kajian penelitian yang relevan

Penulisan penelitian mengenai hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Juwana mengacu pada

penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut beberapa hasil penelitian yang dijadikan bahan telaah dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan Sunarto (2012) dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa MAN Kalimukti Pabedilan Kabupaten Cirebon” hasil penelitian tersebut Koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang negatif dan signifikan antara kemampuan untuk belajar matematika dengan kesulitan belajar. Ini berarti bahwa tingkat kesulitan yang dihadapi siswa akan berkorelasi positif dengan tingkat kesuksesan siswa sendiri, dan sebaliknya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Naimah Hardiyanti I (2017) dengan judul “Korelasi Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa/Siswi Kelas V Sd Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017” menunjukkan hasil pada taraf signifikansi 5% $r_o = 0,799$ dan $r_t = 0,361$ maka $r_o > r_t$ sehingga ada terdapat korelasi antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa/siswi kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 yang termasuk dalam kategori kuat. Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya minat belajar siswa/siswi kelas V di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan sangat berhubungan erat dengan kesulitan belajar siswa/siswi. Hubungan dari minat belajar dengan kesulitan belajar siswa/siswi adalah sebagai dasar atau acuan bagi siswa/siswi untuk mengatasi kesulitan dalam belajar serta meningkatkan perhatian dan keantusiasan dalam belajar.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, Apriza (2019) dengan judul “Efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasi III” penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III. Artinya semakin tinggi efikasi yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi hasil belajar dan prestasi siswa, begitu pula sebaliknya.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Triswant dkk (2020) dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri X Porong” diketahui dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XII di SMA Negeri X Porong. Hubungan antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang positif yaitu apabila efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XII tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami, begitupun sebaliknya apabila efikasi yang dimiliki siswa kelas XII rendah maka kesulitan belajar akan meningkat, karena efikasi diri dan kesulitan belajar saling berbanding terbalik namun, terdapat hubungan yang signifikan. Hasil korelasi yang diperoleh yaitu 0.604 dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XII di SMA Negeri X Porong.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, susanto H.dkk.(2022) dengan judul “Analisis Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Tingkat Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring” menunjukkan hasil penelitian bahwa efikasi diri berpengaruh negative terhadap tingkat kesulitan belajar mahasiswa di masa pandemic covid 19. Hasil uji komparatif dan perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa efikasi diri konsisten dalam mempengaruhi tingkat kesulitan belajar mahasiswa. walaupun secara inferensial, tidak terdapat perbedaan rata-rata kesulitan belajar pada kategori sedang dan rendah, tetapi secara deskriptif rerata kelompok sedang lebih rendah dari kelompok rendah.

Selanjutnya penelitian Keenam yang dilakukan oleh Meicindy Jeny Klorina,dkk.(2022) dengan judul “Kesulitan Belajar Matematika Siswa Di Indonesia Ditinjau Dari *Self-Efficacy* : *Systematic Literature Review (SLR)*” mendapatkan kesimpulan hasil yakni mengenai self- efficacy dengan kesulitan belajar pada siswa didapatkan hubungan yang positif dan signifikan antara self- efficacy dengan kesulitan belajar siswa dengan korelasi nilai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dengan kesulitan belajar berbanding lurus, yang artinya apabila siswa memiliki efikasi yang rendah maka tingkat kesulitan belajarnya semakin tinggi. Antara efikasi diri dengan kesulitan belajar memiliki hubungan satu sama lain. Maka dari itu, mengapa siswa harus dapat menyeimbangkan apa yang siswa rasakan dengan apa yang akan siswa kerjakan atau menyelesaikan beberapa tugas dalam mata pelajaran. Karena, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan

oleh kurang adanya keyakinan diri dari siswa dalam mata pelajaran. Perolehan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila efikasi diri pada siswa rendah maka tingkat kesulitan yang dialami lebih tinggi, kemudian sebaliknya apabila efikasi diri siswa tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami siswa pada mata pelajaran.

Berdasarkan kelima penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini berarti salah satu faktor dalam peningkatan kemampuan belajar siswa adalah dengan meningkatkan efikasi diri. Dari beberapa uraian di atas dapat diketahui bahwa relevansi ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah merupakan penelitian kuantitatif, sama-sama menguji tentang hubungan antara efikasi diri (*self-efficacy*) dengan kesulitan belajar. Perbedaannya pada keenam subjek penelitian di atas dengan yang akan diteliti yaitu lokasi dilakukannya penelitiannya dan jenjang pendidikannya yaitu penelitian pertama dilakukan pada siswa MAN Kalimukti Pabedilan Kabupaten Cirebon, penelitian kedua pada Siswa/Siswi Kelas V Sd Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo, penelitian ketiga Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasi III, penelitian keempat pada siswa kelas XII DI SMA Negeri X Porong, penelitian kelima dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring, penelitian yang terakhir dilakukan pada semua jenjang siswa di Indonesia. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti akan dilaksanakan pada kelas IPS XII SMA Negeri 1 Juwana yang berarti fokus penelitiannya pada siswa sekolah menengah akhir (SMA).

D. Kerangka Berpikir

Dalam proses belajar, siswa yang cerdas mempunyai keyakinan diri (*self efficacy*) akan mampu mengatasi kesulitan belajar. Keyakinan diri (*self efficacy*) mempengaruhi hasil belajar siswa jika siswa memiliki keyakinan diri yang tinggi maka akan menumbuhkan rasa percaya diri yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar, Namun sebaliknya jika siswa tidak memiliki keyakinan diri maka siswa tidak dapat belajar secara baik saat proses belajar berlangsung.

Efikasi diri siswa di SMA Negeri 1 Juwana tergolong masih kurang dapat dilihat dari hasil assessment di lapangan yang dilakukan menggunakan angket questioner dan wawancara guru BK hasil quisioner menunjukkan bahwa 94,4% siswa merasa tidak percaya diri saat disuruh tampil di depan kelas atau di depan orang banyak. Kemudian 98,1%, siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika. Dalam belajar ,siswa yang cerdas memiliki efikasi diri yang kuat dan positif untuk menunjang keberhasilannya. Siswa mampu menentukan sendiri tujuan belajarnya dan mampu menumbuhkan rasa keyakinan diri (*Self Efficacy*) untuk meraih target yang hendak dicapai. Efikasi diri berperan sangat penting. Efikasi diri berperan sangat penting dalam pembelajaran, dikarenakan individu harus memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam proses belajarnya.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara, Sugiyono (2014: 84), menyebutkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha : Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

H0 : Terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” dilakukan di SMA Negeri 1 Juwana Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa terlihat masih cukup banyak siswa yang mengalami masalah efikasi diri yang rendah dan kesulitan belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana tahun 2023/2024. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan/Tahun							
		Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023	November 2023	Desember 2023	Januari 2024	Februari 2024	Maret 2024
1	Penyusunan proposal	√	√	√	√	√	√		
2	Penyusunan instrument						√		
3	Uji instrument							√	
4	Pengumpulan data penelitian							√	
5	Pengolahan data penelitian							√	
6	Penyusunan laporan								√

B. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah efikasi diri

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar.

C. Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Efikasi diri dalam penelitian ini diri merupakan keyakinan atau kepercayaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan-kecakapan tertentu. Variabel ini dapat dilihat dari indikator: *level* (tingkatan kesulitan pada tugas), *strength* (kekuatan yang dimiliki), *generality* (keadaan umum).

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dalam penelitian merupakan suatu keadaan dimana siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan sesuatu hal tersebut tentunya menjadi tanggung jawab seorang guru untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Variabel ini diukur melalui indikator: siswa lamban dalam mengikuti Pelajaran, siswa memiliki ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu, kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali, masalah yang berhubungan dengan motivasi.

D. Metode dan desain penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-postfacto* yaitu data yang dihasilkan berupa angka yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sukardi (2019:211) penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasi menurut Sukardi (2019:212) adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini yaitu hubungan antara variabel bebas efikasi diri dengan variabel terikat kesulitan belajar.

Dalam penelitian ini, arah korelasi adalah dua arah yang sifatnya berlawanan. Jika efikasi diri tinggi, maka kesulitan belajar siswa rendah. Sebaliknya, jika efikasi diri rendah maka kesulitan belajar siswa tinggi.

E. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5 dengan jumlah keseluruhan 150 siswa. Ke lima kelas tersebut, semua kelas XII IPS untuk bisa mengisi *questioner*, kemudian setelah penyebaran *questioner* ke semua kelas, lalu diambil masing-masing siswa dari mulai XII IPS 1-5 untuk wawancara sebanyak empat siswa dari masing-masing kelas. Berikut adalah rincian jumlah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana yang dijadikan sebagai populasi.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XII IPS 1	33
XII IPS 2	26
XII IPS 3	30
XII IPS 4	32
XII IPS 5	29
Jumlah	150

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014 : 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2014 :18).

Sugiyono (2014 : 118) mendefinisikan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan . Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan teknik sampling jenuh .Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2014 : 85). Yang berarti dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh atau semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 150 siswa. Sampel untuk dijadikan *Tryout* dari kelas XII IPS 2 sebanyak 26 siswa dan sampel penelitian sebanyak 124 siswa yang terdiri dari kelas XII IPS 1, XII IPS 3 , XII IPS 4, XII IPS 5.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014) merupakan Langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan

utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala ukur yaitu efikasi diri dan kesulitan belajar.

a. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari *level* (tingkatan), *generality* (keadaan umum), dan *strength* (kekuatan) . Skala ini disusun berdasarkan skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

b. Skala kesulitan belajar

Skala kesulitan belajar dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari aspek perkembangan, aspek behavioral dan aspek kognitif. Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai.

Tabel 3. 3 Skoring Skala Psikologis

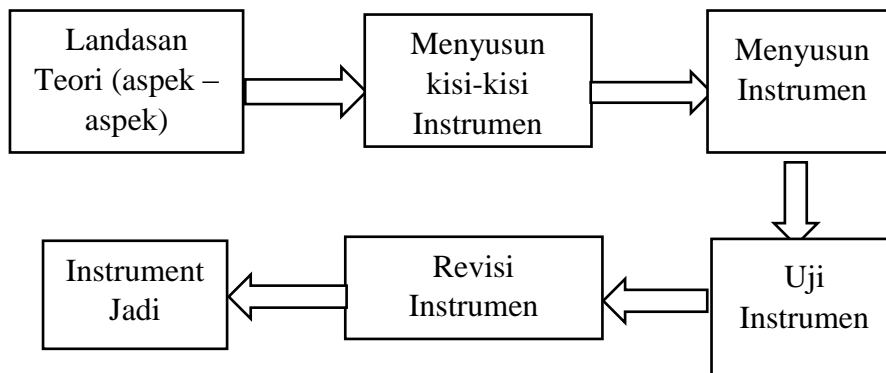
Pernyataan Positif (Favorable)		Pernyataan Negatif (Unfavorable)	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang nantinya digunakan pada waktu melakukan suatu penelitian yang tentunya dengan menggunakan metode tertentu. Penulis menggunakan skala sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan

belajar . Berikut prosedur penyusunan instrument penelitian yang digunakan.

Bagan 3.1 Prosedure Penyusunan Instrumen Penelitian



G. Skala Instrumen Penelitian (Sebelum *Try Out*)

Skala penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yang di dalamnya memuat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Berikut ini kisi-kisi instrumen efikasi diri dan kesulitan belajar.

1. Efikasi Diri

Tabel 3. 4 Blue Print Skala Efikasi diri (Sebelum *Try Out*)

No	Aspek	Butir Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	1,2,5,6,7,10,11	3,4,8,9,12,13	13
2	<i>Strength</i>	14,15,18,19,22, 23	16,17,20,21,24,25	12
3	<i>Generality</i>	26,27,31,32,33, 37,38	28,29,30,34,35, 36,39,40	15
JUMLAH				40

2. Kesulitan Belajar

Tabel 3. 5 Blue Print Skala Kesulitan belajar (Sebelum Try Out)

No	Aspek	Butir Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran	1,2,3,7,10,11	4,5,6,8,9,12,13	13
2	Ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu	14,17,18,21	15,16,19,20,22	9
3	Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali	23,26,27,28,32,33	24,25,29,30,31,34	12
4	Masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar	35,36,37	38,39,40	6
JUMLAH				40

H. Uji Validitas, Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Azwar (1997) dalam Supardi (2019:114) mengatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur atau instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya, yaitu mengukur apa yang harus diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2014: 121) mengatakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah.

Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas terhadap instrumen yang dipergunakan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Adapun untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{XY} : Koefisien korelasi suatu butir atau item

N : Jumlah subjek

X : Skor total

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor item,

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Perhitungan untuk menguji validitas terhadap data penelitian dilakukan dengan rumus *product momen pearson* dikarenakan instrument yang berskala interval melalui bantuan fasilitas aplikasi (SPSS) versi 22. Sedangkan untuk menguji digunakan taraf signifikansi 5% apabila rhitung lebih besar dari r tabel, berarti signifikansi atau dapat dikatakan bahwa item yang bersangkutan valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri

No Item	R hitung	R tabel	Validitas	No Item	R hitung	R tabel	Validitas
1	0.005	0.388	Tidak valid	21	0.018	0.388	Tidak valid
2	0.053	0.388	Tidak valid	22	0.156	0.388	Tidak valid
3	0.289	0.388	Tidak valid	23	0.626	0.388	Valid
4	0.401	0.388	Valid	24	0.642	0.388	Valid
5	0.267	0.388	Tidak valid	25	0.594	0.388	Valid
6	0.536	0.388	Valid	26	0.585	0.388	Valid
7	0.465	0.388	Valid	27	0.013	0.388	Tidak valid
8	0.254	0.388	Tidak valid	28	0.709	0.388	Valid
9	0.622	0.388	Valid	29	0.460	0.388	Valid
10	0.465	0.388	Valid	30	0.293	0.388	Tidak valid
11	0.452	0.388	Valid	31	0.126	0.388	Tidak valid
12	0.797	0.388	Valid	32	0.286	0.388	Tidak valid
13	0.449	0.388	Valid	33	0.333	0.388	Tidak valid
14	0.787	0.388	Valid	34	0.263	0.388	Tidak valid
15	0.572	0.388	Valid	35	0.560	0.388	Valid
16	0.755	0.388	Valid	36	0.560	0.388	Valid
17	0.175	0.388	Tidak valid	37	0.480	0.388	Valid
18	0.540	0.388	Valid	38	0.597	0.388	Valid
19	0.545	0.388	Valid	39	0.515	0.388	Valid
20	0.577	0.388	Valid	40	0.181	0.388	Tidak valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument skala efikasi diri yang dilakukan pada 26 siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Juwana, terdapat 15 butir yang tidak valid yaitu pada nomor 1,2,3,5,8,17,21,22,27,30,31,32,33,34,40. Sedangkan yang valid terdapat 25 butir yaitu pada nomor 4,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16, 18,19,20,23,24,25,26,28,29,35,36,37,38,39.

Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel Y Kesulitan belajar

No Item	R hitung	R tabel	Validitas	No Item	R hitung	R tabel	Validitas
1	0.010	0.388	Tidak valid	21	0.044	0.388	Tidak valid
2	0.302	0.388	Tidak valid	22	0.028	0.388	Tidak valid
3	0.673	0.388	Valid	23	0.308	0.388	Tidak valid
4	0.630	0.388	Valid	24	0.367	0.388	Tidak valid
5	0.600	0.388	Valid	25	0.222	0.388	Tidak valid
6	0.587	0.388	Valid	26	0.621	0.388	Valid
7	0.012	0.388	Tidak valid	27	0.449	0.388	Valid

8	0.723	0.388	Valid	28	0.304	0.388	Tidak valid
9	0.507	0.388	Valid	29	0.613	0.388	Valid
10	0.316	0.388	Tidak valid	30	0.524	0.388	Valid
11	0.139	0.388	Tidak valid	31	0.426	0.388	Valid
12	0.298	0.388	Tidak valid	32	0.781	0.388	Valid
13	0.368	0.388	Tidak valid	33	0.410	0.388	Valid
14	0.232	0.388	Tidak valid	34	0.775	0.388	Valid
15	0.568	0.388	Valid	35	0.594	0.388	Valid
16	0.568	0.388	Valid	36	0.750	0.388	Valid
17	0.466	0.388	Valid	37	0.164	0.388	Tidak valid
18	0.586	0.388	Valid	38	0.493	0.388	Valid
19	0.520	0.388	Valid	39	0.540	0.388	Valid
20	0.183	0.388	Tidak valid	40	0.610	0.388	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument skala kesulitan belajar yang dilakukan pada 26 siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Juwana, terdapat 16 butir yang tidak valid yaitu pada nomor 1,2,7,10,11,12,13,14,20,21,22,23,24,25,28,37. Sedangkan yang valid terdapat 24 butir yaitu pada nomor 3,4,5,6,8,9,15,16, 17,18,19,26,27,29,30,31,32,33,34,35,36,38,39,40

SETELAH TRY OUT

Tabel 3. 8 Blue Print Skala Efikasi diri (Setelah Try Out)

No	Aspek	Butir Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Level</i>	2,3,5,6	1,4,7,8	8
2	<i>Strength</i>	9,10,12,13,15	11,14,16,17	9
3	<i>Generality</i>	18,23,25	19,20,21,22,25	8
JUMLAH				25

Tabel 3. 9 Blue Print Skala Kesulitan belajar (Setelah Try Out)

No	Aspek	Butir Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran	1	2,3,4,5,6,7	7
2	Ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu	9,10,12	8,11	5
3	Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali	13,14,17,18	15,16,19	7
4	Masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar	20,21	22,23,24	5
JUMLAH				24

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu *instrument* cukup dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument sudah baik. (Arikunto, 2010 : 221). Reliabel berarti dapat dipercaya, dimana yang dipercaya adalah datanya, bukan instrumennya.

Teknik uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *internal consistency* yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis. Data dalam penelitian ini berbentuk data interval sehingga data tersebut dianalisis dengan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right\}$$

r_{11} : Koefisien reliabilitas

K : Jumlah item pertanyaan

$\sum_a 2 b$: Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$: Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Untuk menguji *instrument* maka taraf signifikansi 5% apabila apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , berarti signifikansi atau dapat dikatakan bahwa item yang bersangkutan adalah reliabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 60. Jika nilai *cronbach alpha* > 60 maka kuisioner yang diuji coba terbukti reliabel (Nunnaly, dalam Ghazali, 2011: 48). Ukuran skala alpha berkisar 0 sampai

1. Skala dikelompokkan dalam lima kelas range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha Cronbach

Nilai alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00-0.20	Sangat kurang reliabel
>0.20-0.40	Kurang reliabel
>0.40-0.60	Cukup Reliabel
>0.60-0.80	Reliabel
>0.80-1.00	Sangat Reliabel

a. Hasil Uji Reliabilitas Efikasi diri

Berdasarkan skala efikasi diri dalam penelitian ini diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Responden dalam uji coba ini berjumlah 26 siswa. Nilai dari *Alpha Cronbach* pada variable efikasi diri adalah 0,891. Sesuai dengan tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach* maka skala efikasi diri dinyatakan sangat reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	40

b. Hasil Uji Reliabilitas Kesulitan belajar

Berdasarkan skala kesulitan belajar diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Responden dalam uji coba ini berjumlah 26 siswa. Nilai dari *Alpha Cronbach* pada variable kesulitan belajar adalah 0,895. Sesuai dengan tingkat reliabilitas *Alpha Cronbach* maka skala efikasi diri dinyatakan sangat reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.895	40

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r table	Keterangan
Efikasi diri	0,891	0,388	Sangat Reliabel
Kesulitan belajar	0,895	0,388	Sangat Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan teknik korelasi *product moment*. Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan variabel yang diteliti. Sedangkan teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan kedua variabel penelitian.

1. Analisis Kuantitatif deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penelitian secara umum. Senada dengan pendapat Sugiyono (2014 :147) yang menjelaskan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif berguna untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pendeskripsian data dilakukan dengan melihat nilai *mean* dan standar deviasi. Menurut sugiyono (2014 : 49) *mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Sedangkan standar deviasi merupakan tingkat penyebaran nilai individu dari *mean*. Skor mean dan standar deviasi diperoleh dengan bantuan *statistical Product and Services Solution 22 (SPSS)*.

2. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2014 : 228). Dalam penelitian ini perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Alasan dari penggunaan korelasi *product moment* adalah: Dalam penelitian ini jenis data adalah data kontinum dan tergolong dalam data interval serta penelitian ini terdiri dari dua variabel.

J. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnow Test* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linierity* dengan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi $< \alpha(0,05)$ maka terdapat hubungan linier antar variabel, dan apabila nilai signifikansi $> \alpha(0,05)$ maka tidak terdapat hubungan linier antar variabel.

3. Uji Regresi Sederhana

Sugiyono (2014 :261) Menyatakan bahwa regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kasual satu variabel independent dengan satu variabel dependent. Alasan peneliti memilih analisis regresi sederhana yaitu karena regresi sederhana didasarkan pada hubungan yang fungsional. Hubungan fungsional berarti bila koefisien korelasi (r) tinggi, pada umumnya korelasi (b) juga tinggi, sehingga prediktifnya juga tinggi. Bila koefisien minus (-) Maka pada koefisien regresi juga minus. Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi, Tempat dan Subyek Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi diri dengan kesulitan belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan efikasi diri dan kesulitan belajar siswa. Penelitian dilakukan dikelas XII IPS 1, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5 SMA Negeri 1 Juwana. Penelitian ini menggunakan *ex-post facto* untuk mengetahui hubungan efikasi diri dan kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024 pelaksanaan *try out* untuk menguji validitas dan reabilitas item pada skala yang digunakan sebagai penelitian. Dengan peserta *try out* adalah dari kelas XII IPS 2 yang berjumlah 26 siswa. Terdapat 80 sebaran item dalam skala *try out* yang terbagi dalam dua skala, yaitu 40 item pernyataan efikasi diri dan 40 item pernyataan kesulitan belajar.

Pelaksanaan *try out* dilaksanakan secara tatap muka di sekolah melalui media *google form* yang dibagikan melalui sekretaris kelas kemudian sekretaris membagikan ke group kelas, dengan media *google form* dikarena menghemat kertas dan sepenggunaan semua siswa yang memiliki

handphone sekaligus pembelajaran di sekolah yang kini memperbolehkan siswa membawa handphone sebagai media pembelajaran. Pada saat pelaksanaan *try out* siswa diminta untuk mengisi identitas dan mengisi skala penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami. Pelaksanaan *try out* dilakukan di kelas XII IPS 2 dengan jumlah 26 siswa dan pada saat jam pelajaran ke enam yaitu pukul 11.05- 12.00. Hasil dari pelaksanaan *try out* terdapat 29 item yang gugur, pada efikasi diri 15 item yang gugur dan pada kesulitan belajar 14 item yang gugur.

Selanjutnya Setelah mendapatkan hasil skala dari *try out* kemudian hasil tersebut diolah dengan menggunakan SPSS untuk selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya. Item yang gugur atau tidak valid akan dihilangkan dan item yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian. Setelah instrument penelitian diolah kembali, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 Febuari 2024 di kelas XII IPS 3 pada jam pelajaran ketiga , pada tanggal 15 Febuari 2024 di kelas XII IPS 5 pada jam pelajaran keempat, pada tanggal !5 Febuari 2024 di kelas XII IPS 4 pada jam pelajaran ke enam , kemudian pada tanggal 15 Febuari 2024 di kelas XII IPS 1 pada jam pelajaran ke tujuh. Sama halnya dengan *try out* peneliti membagikan link *google form* skala efikasi diri dan kesulitan belajar melalui kontak *whatsapp* sekretaris kelas kemudian sekretaris membagikan di group kelas. Jam yang sudah dijadwalkan untuk penelitian yaitu sesuai dengan jadwal KBM Bimbingan dan Konseling. Teknik sampling yang digunakan dalam peneitian ini adalah teknik sampling jenuh dimana semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel yang artinya penelitian ini dilaksanakan pada kelas XII IPS 1, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5 dengan jumlah siswa 124 sebagai sampel penelitian.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data disusun bertujuan untuk mempermudah pemahaman tentang variabel dan keakuratan data yang sudah dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa skala efikasi diri dan skala kesulitan belajar, dan hasilnya sebagai berikut :

Statistics

		Kesulitan belajar	Efikasi diri
N	Valid	124	124
	Missing	0	0
Mean		55.68	59.05
Std. Error of Mean		.840	.664
Median		55.00	58.50
Mode		55 ^a	60
Std. Deviation		9.354	7.392
Variance		87.489	54.648
Range		44	40
Minimum		38	40
Maximum		82	80
Sum		6904	7322

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Tingkat Efikasi diri Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Pada variable efikasi diri ini memiliki modus sebesar 60, dapat diketahui bahwa efikasi diri yang dimiliki 124 siswa sebagai responden sebagian besar memiliki nilai 60. Untuk mediannya bernilai 58.5 dari

jumlah data yang ada untuk nilai mean nya sebesar 59.05. Skala yang digunakan berisi tentang pernyataan mengenai efikasi diri siswa kelas XII. Sebanyak 25 pernyataan diberikan dalam skala ini dan siswa dapat memilih pendapat yang sesuai dengan keadaan dirinya pada saat itu juga.

Tabel 4. 1 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Efikasi diri

Xmin	40
Xmax	80
Range	39
Mean	59.05
SD	7.392
Modus	60
Median	58.5

Penentuan kriteria efikasi diri dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus sebagai berikut :

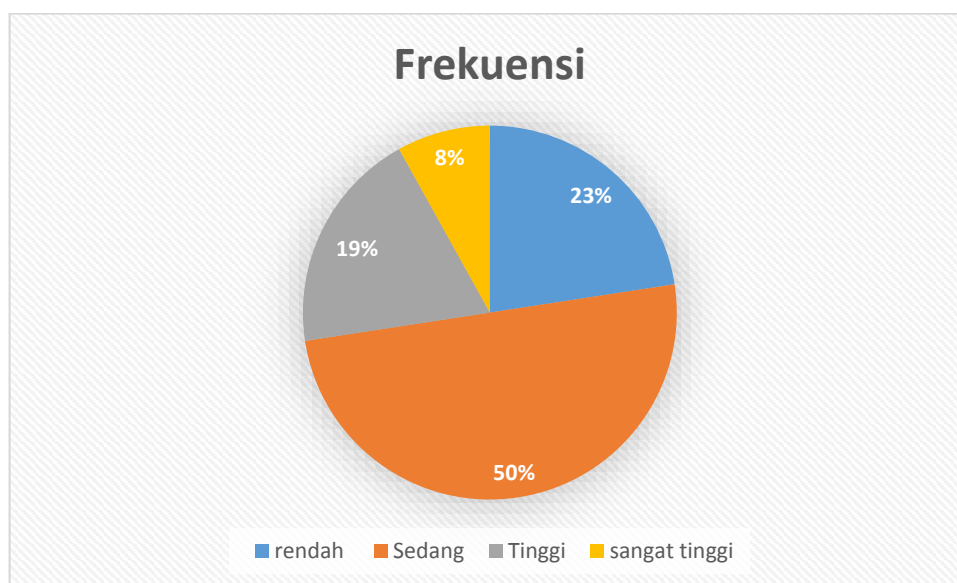
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4 \text{ (empat) kategori}} \\ &= \frac{80 - 40}{4} \\ &= \frac{40}{4} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya setelah menghitung kelas interval yaitu menentukan kategori berdasarkan hasil perhitungan kelas interval. Kategori efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA Negeri Juwana yaitu :

Tabel 4. 2 Tingkat Efikasi Diri

Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
40 - 50	15	12%	rendah
51 - 60	64	51%	Sedang
61 - 70	38	31%	Tinggi
71 - 80	7	6%	sangat tinggi
Total	124	100%	

Berdasarkan hasil tabel di atas tersebut, subyek dengan Efikasi diri kategori rendah sebanyak 12%, kategori sedang 51%, kategori Tinggi 31% dan kemudian kategori Sangat Tinggi sebanyak 6%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa Tingkat efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana termasuk dalam tingkat Sedang.



Gambar 4. 1 Diagram Efikasi Diri

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variable efikasi diri siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana sebagian besar masuk dalam kategori Sedang dengan presentase 51%.

2. **Tingkat Kesulitan Belajar Siswa XII IPS SMA Negeri 1 Juwana**

Pada variabel efikasi diri ini memiliki modus sebesar 55, dapat diketahui bahwa kesulitan belajar yang dimiliki 124 siswa sebagai responden sebagian besar memiliki nilai 55. Untuk mediannya bernilai 55 dari jumlah data yang ada untuk nilai meannya 55.68. Skala yang digunakan berisi tentang pernyataan kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana. Sebanyak 24 pernyataan diberikan dalam skala ini dan siswa

dapat memilih pendapat yang sesuai dengan keadaan dirinya yang sebenarnya.

Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data Tabulasi Kesulitan Belajar

Xmin	38
Xmax	82
Range	44
Mean	55.68
SD	9.354
Modus	55
Median	55

Penentuan kriteria kesulitan belajar dapat diklasifikasikan dengan membuat kelas interval yang disusun berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4 \text{ (empat) kategori}} \\
 &= \frac{82 - 38}{4} \\
 &= \frac{44}{4} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

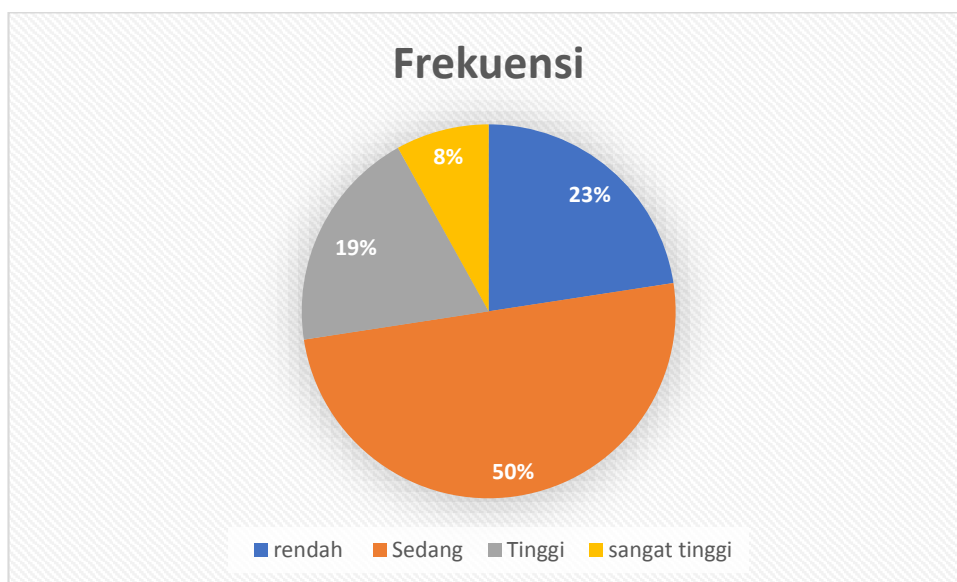
Langkah selanjutnya setelah menghitung kelas interval yaitu menentukan kategori berdasarkan hasil perhitungan kelas interval. Kategori kesulitan belajar kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana yaitu :

Tabel 4. 4 Tingkat Kesulitan Belajar

Interval	frekuensi	Presentase	kategori
38 – 48	28	23%	Rendah
49 – 59	62	50%	Sedang
60 – 71	24	19%	Tinggi
72 – 82	10	8%	sangat tinggi
Total	124	100%	

Berdasarkan hasil tabel di atas tersebut, subyek dengan kesulitan belajar kategori rendah sebanyak 23%, kategori sedang 50%, kategori Tinggi 19% dan

kemudian kategori Sangat Tinggi sebanyak 8%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa tingkat Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana termasuk dalam tingkat Sedang.



Gambar 4. 2 Diagram Kesulitan Belajar

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan variable kesulitan belajar sebagian besar masuk dalam kategori Sedang dengan presentase 50%.

C. Uji Prasyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* untuk mengetahui normalitas sebaran data variabel penelitian dilihat dari nilai *Kolmogorov Smirnov Test* dan pengujiannya menggunakan program SPSS versi 22 dan hasil uji normalitas data Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.03095263
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.043
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas pada tabel tersebut, besarnya *Kolmogorov Smirnov Test*, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah dua variable secara signifikan memiliki hubungan yang linier. Dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *linearity* $> 0,05$.

Tabel 4.6 Uji Linieritas**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesulitan Belajar* Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	6340.660	31	204.537	4.307	.000
		Linearity	4629.025	1	4629.025	97.480	.000
		Deviation from Linearity	1711.635	30	57.054	1.201	.250
	Within Groups		4368.783	92	47.487		
Total			10709.444	123			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas. Diperoleh nilai *Deviation from Linearity* signifikansi sebesar $0,250 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel dengan variabel Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

D. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat terpenuhi, dengan hasil data berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, sebagaimana dinyatakan dalam tujuan penelitian, bagian ini menyajikan hasil analisis hubungan Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana. Dari tujuan tersebut dapat diajukan hipotesis statistik sebagai berikut ini :

H_a : terdapat hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

H_0 : tidak terdapat hubungan yang signifikan Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka H_a diterima H_0 ditolak, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5% maka H_0 diterima H_a ditolak.

Hasil uji korelasi menggunakan Uji *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Korelasi

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dari pearson untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri

dengan kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana. Hasil pengolahan data korelasi antar variabel diperoleh dengan bantuan SPSS 22 sebagai berikut ;

Tabel 4. 7 Uji Korelasi

		Correlations	
		Efikasi Diri	Kesulitan Belajar
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	124	124
Kesulitan Belajar	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0.000 yakni antara Efikasi Diri (X) dengan Kesulitan Belajar (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan dan positif antara variable Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar.

Rumusan masalah yang sudah dirumuskan oleh peneliti yaitu “Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Juwana” dengan nilai signifikansi $P=0.000$ maka dapat diketahui bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima. Hal lain yang dapat diketahui yaitu tingkat hubungan yang dimiliki variable efikasi diri dan kesulitan belajar memiliki korelasi yang sedang dengan nilai ($r = 0,657$).

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 8 Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
1	.657 ^a	.432	.428	7.060	92.879	.000 ^b

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung yaitu 92.879 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,000, dimana hasil tersebut bisa diartikan kurang dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variable X (Efikasi diri) terhadap variable Y (Kesulitan belajar) dengan presentase sebanyak 43,2%.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, meneliti tentang variabel X dengan variabel Y yaitu Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar dengan jumlah sampel penelitian 124 yang terdiri dari empat kelas yaitu XII IPS 1, XII IPS 3, XII IPS 4 dan XII IPS 5. Hipotesis dari penelitian ini adalah “ada hubungan signifikan atau tidak antara variable Efikasi diri dengan variabel Kesulitan belajar” yang artinya bahwa semakin tinggi Efikasi diri pada diri siswa akan semakin rendah pula Kesulitan belajar pada siswa, maka sebaliknya semakin rendah Efikasi diri pada diri siswa akan semakin tinggi Kesulitan belajar yang dilakukan oleh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

Hasil uji korelasi *pearson product moment*, dapat diperoleh nilai (2-tailed). Dari tabel *output* di atas diketahui nilai sig (2-tailed) antara Efikasi diri (X) dengan Kesulitan belajar (Y) adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik

kesimpulan yang berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel Efikasi diri dengan Kesulitan belajar. Siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, namun sebaliknya jika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka semakin rendah kesulitan pada proses belajar siswa sehingga siswa tidak merasakan kesulitan dalam pembelajaran dan bisa mendapatkan prestasi yang baik.

Hasil yang didapatkan peneliti sesuai berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shavira Vega & Laksmiwati Hermien (2020) diketahui dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XI di SMA Negeri X Porong. Hubungan antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang positif yaitu apabila efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XI tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami, begitupun sebaliknya apabila efikasi yang dimiliki siswa kelas XI rendah maka kesulitan belajar akan meningkat, karena efikasi diri dan kesulitan belajar saling berbanding terbalik namun, terdapat hubungan yang signifikan. Hasil korelasi yang diperoleh yaitu 0.604 dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar Matematika siswa kelas XI di SMA Negeri X Porong.

Penjelasan di atas mengartikan bahwa kesulitan belajar memang merupakan sebuah hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam mempelajari, menguasai dan memahami materi pada pelajaran untuk mencapai sebuah keberhasilan. Siswa yang cenderung

mengalami kesulitan belajar akan sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan pada mata pelajaran. Maka, siswa juga memiliki keyakinan yang rendah pada dirinya. Efikasi diri akan membantu siswa dalam mencapai penyesuaian dalam memahami mata pelajaran bidang akademik dengan baik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi antara variabel efikasi diri dengan kesulitan belajar dari hasil perhitungan analisis pearson correlation dengan menggunakan bantuan program computer SPSS versi 22.0 for windows sehingga perolehan nilai signifikansi sebesar $P=0,000$ dengan perolehan nilai tersebut diketahui hipotesis yang disampaikan peneliti pada rumusan masalah diterima. Maka, terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Juwana dimana hubungan antara kedua variabel yaitu masuk pada kategori sedang dengan nilai ($r=0.657$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara efikasi diri dengan kesulitan belajar memiliki hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar ditunjukkan dengan semakin tinggi Efikasi diri yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah kesulitan pada saat proses belajar pada siswa tersebut sehingga siswa tidak akan merasa kesulitan terhadap belajar dan akan mendapatkan prestasi yang baik, namun sebaliknya apabila semakin rendah Efikasi diri yang dimiliki pada diri siswa maka akan semakin tinggi Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Maka dari itu, mengapa siswa harus dapat menyeimbangkan apa yang mereka rasakan dengan apa yang akan mereka kerjakan atau menyelesaikan beberapa tugas dalam mata pelajaran. Karena, kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan

oleh kurang adanya keyakinan diri dari siswa dalam mata pelajaran. Perolehan pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa apabila efikasi diri pada siswa rendah maka tingkat kesulitan yang dialami lebih tinggi, kemudian sebaliknya apabila efikasi diri siswa tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami siswa dan kurang berprestasi

Penelitian ini memberikan hasil bahwa diperlukan kreativitas dari tim pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Agar dapat membuat siswa secara langsung mengalami peningkatan keyakinan diri atau efikasi diri dengan adanya peran dari guru mata pelajaran, dengan demikian kesulitan belajar yang dialami siswa akan menurun. Menurut peneliti, hal tersebut dapat diterapkan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Juwana agar siswa lebih mudah memahami mata pelajaran dan mengalami peningkatan efikasi diri yang baik dan mengalami penurunan terhadap kesulitan belajar yang dialami.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana” yang telah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji korelasi *pearson product moment*, diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang dapat diartikan bahwa antara Efikasi diri (X) dengan Kesulitan belajar (Y) terdapat hubungan karena nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable Efikasi diri dengan Kesulitan belajar siswa XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

Hubungan antar kedua variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yaitu apabila efikasi diri yang dimiliki siswa kelas XII IPS tinggi maka semakin rendah kesulitan belajar yang dialami, begitupun sebaliknya apabila efikasi yang dimiliki siswa kelas XII IPS rendah maka kesulitan belajar akan meningkat, karena efikasi diri dan kesulitan belajar saling berbanding terbalik namun, terdapat hubungan yang signifikan. Hasil korelasi yang diperoleh yaitu 0.657 dan termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesulitan belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, data dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk meningkatkan langkah konkrit dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa SMA Negeri 1 Juwana agar lebih membantu siswa memiliki efikasi diri serta menangani kesulitan dalam belajar
2. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan bantuan kepada siswa khususnya yang memiliki efikasi diri yang rendah .
3. Bagi siswa, berdasarkan hasil data penelitian ini, diharapkan siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana dapat meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk dapat mengendalikan dan mengontrol diri sekaligus dapat menangani kesulitan belajar pada diri siswa, serta siswa diharapkan mampu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru BK agar kesulitan belajar dalam belajar siswa bisa ditangani.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengadakan penelitian serta metode yang berbeda seperti eksperimen, treatment atau pemberian layanan untuk mengkaji lebih dalam mengenai efikasi diri dan kesulitan belajar dengan tujuan diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam lagi dan lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Juwana peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan semaksimal mungkin untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini peneliti tidak jauh dengan keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Sulitnya mengatur jadwal penelitian karena objek yang digunakan adalah kelas XII , dimana kelas XII sedang sibuk-sibuknya persiapan ujian sekolah
2. Penyebaran *pre test* dan *post test* yang disusun dalam bentuk google from memerlukan waktu yang lebih lama untuk peneliti menerima data dari responden karena tidak semua responden mau langsung mengisi *google from* tersebut sehingga peneliti harus benar-benar mengawasi dan memastikan setiap responden sudah mengisi *google from* tersebut.
3. Keterbatasan literatur hasil dari penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan mengakibatkan peneliti masih banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian* (edisi revisi). Malang : UMM Press.
- Amilda dkk, *Kesulitan Belajar*, Yogyakarta, PT. Pustaka Felicha, 2012, hlm 6.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bandura, A. 1977. Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, Vol. 84, No. 2, halm. 198.
- https://www.academia.edu/28274869/Albert_Bandura_Self_Efficacy_The_Exercise_of_Control_W_H_Freeman_and_Co_1997_pdf
- Basiran, Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar, *Jurnal Edukasi* Vol :7, No 1 Maret 2012, hlm 6
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi, Kirk (1987). Hubungan ketergantungan antara tingkah laku guru dalam membantu mengatasi kesulitan belajar dengan terpecahkannya kesulitan belajar siswa. Tesis. FPS IKIP Bandung. Tidak diterbitkan
- Fitriyani, Apriza .2019 Skripsi S1.Efikasi diri dengan kesulitan belajar pada siswa Mts Miftahul Ulum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasi III.Palembang : UIN Raden Patah.
- <http://eprints.radenfatah.ac.id/945/1/APRIZA%20FITRI%20YANTI%20%2812350019%29.pdf>
- Hadi Cahyono. 2019. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti: *JurnalDimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 7No 1: Halaman1-4
- <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/1636/968>
- Handayani, F., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Character*, 1(2), 1–5.
- <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1868>

Hartati, Iis dkk. 2021 .Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika : Meta Analisis. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Vol. 4, No. 2, November 2021, hal. 49-56.

<file:///C:/Users/User/Downloads/74-Article%20Text-203-2-1020211119.pdf>

Harwell, Joan M. 2001. Information & Materials for LD, New York: The Center of Applied Research in Education

Hasyim, Hariza.2021. Pengaruh Relegiusitas Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa UIN SUSKA Riau Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. Jurnal. Jurnal al-iqtishad. Vol 17, No. 1

Howard S. Friendamd, dkk. Psikologi Kepribadian, Jakarta, Penerbit Erlangga,2008. hlm 283.

Ilham, Q. P., Purnomo, H., & Nugroho, T.2016. Analisis kesulitan belajar ditinjau dari intelegensi di Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 21(2), 114–119.

Indah, Nurmalitasari. 2010. Skripsi S1 “Stres pada Siswa SMAN 3 Semarang ditinjau dari Efikasi Diri Akademik dan Jenis Kelas”. Semarang: UNDIP.

<http://eprints.undip.ac.id/10959/1/ringkasan.pdf>

Kristiyani, Titik .2016 *Self-Regulated Learning konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press, Yogyakarta.

<https://repository.usd.ac.id/36041/1/978-602-6369-28-4%20Self-Regulated%20Learning%20Konsep%20Implikasi%20Dan%20Tantangannya%20Bagi%20Siswa%20Di%20Indonesia.pdf>

Laksmi Dena Putri Putu, Suniasih Wayan Ni, Wiyasa Ngurah Komang .2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Efikasi Diri. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol 2, No 1, Hal81-87.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/15342/9357>

Naimah Hardiyanti Indah Kusumawati .2017. Korelasi antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa/siswi kelas V SD Tarbiyatul Islam Kertosari babadan ponorogo tahun pelajaran 2016/2017. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.

Nurfina, Endah .2022. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Borang. Other thesis, STIKIP PGRI Pacitan

Rini ,nursetia .2019. SKRIPSI. "Aspek-Aspek Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Memahami Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Sdn Petapa Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong". Palu : IAIN.

<http://repository.iainpalu.ac.id/id/eprint/652/1/NURSETIA%20RINI.pdf>

Saputri, B. A., Rais, R., & Setianingsih, E. S. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar Melalui Variasi Model Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri Karangmoncol 05 Pernalang. DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2(2), 168-173.

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=Cvk3DxwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&authuser=1&citation_for_view=Cvk3DxwAAAAJ:ns9cj8rnVeAC

Schunk, D. & Frank Pajares. 2005. Development of Academic Self-Efficacy. San Diego: Academic Press.

Subaidi, A. 2016. Self-Efficacy Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika. Jurnal Sigma, 1(2), 64-68.

Sufirmansyah. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Didaktika Religia*, 3 (2): 141.

<http://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/166/87>

Sugihartono, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 151

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunarto. 2012. Skripsi SI “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa MAN Kalimukti Pabedilan Kabupaten Cirebon”. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati.

http://repository.syekhnurjati.ac.id/1042/1/127350112_SUNARTO_ok.pdf

Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian*. Semarang: UPGRI PRESS.

Suryani ,Yulinda Erma. 2010.”Kesulitan Belajar”. Magistra No. 73 Th. XXII.

<https://adoc.pub/kesulitan-belajar-oleh-yulinda-erma-suryani-spd-msi-definisi.html>

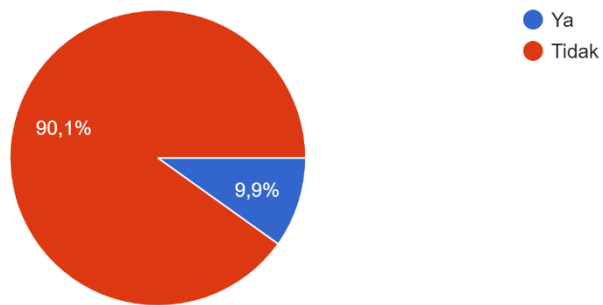
- Triswanto, V. S., & Laksmiwati, H. 2020. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri X Porong. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(4), 79–84.
- Utami, Fadila Nawang. 2020 “PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SD” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/91>
- Widaryati, Sri. 2013. Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2 (2): 96.
- Wulanningtyas, Melania Eva dan Hendrikus Mikku Ate .Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional
<file:///C:/Users/User/Downloads/1095-2708-1-PB.pdf>
- Yanti, Apriza F. 2017. Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar pada Siswa MTS. Miftahululum Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin III. Psikologi Islam, Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Zagoto, Maria M. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis RealisticMathematic Educations Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar, *Jurnal Education And Development*, vol. 3, no. 1, p. 53, Feb. 2018.
<https://doi.org/10.37081/ed.v3i1.139>
- Zagoto, Maria M. & Dakhi, O 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170.
- Zagoto, Maria M., Yarni, Nevi; Dakhi, O. 2019. Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

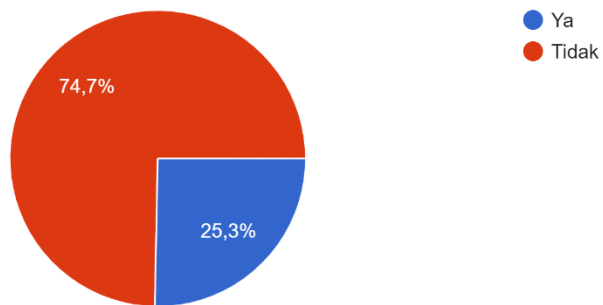
1. Saya belajar hanya saat akan ujian saja

162 jawaban



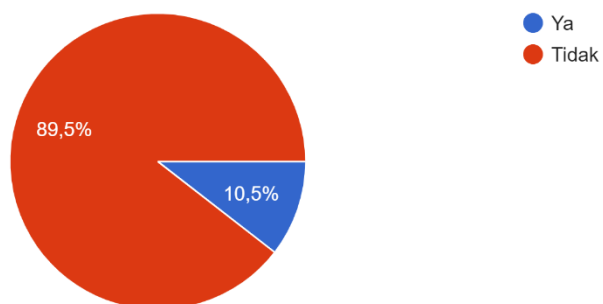
2. Ketika tidak memahami materi pelajaran saya akan langsung bertanya kepada guru

162 jawaban



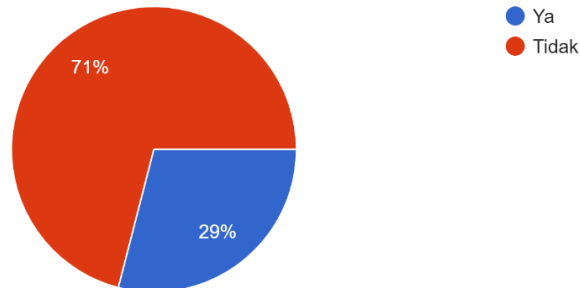
3. Saya suka menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas sekolah/ pekerjaan rumah (PR)

162 jawaban



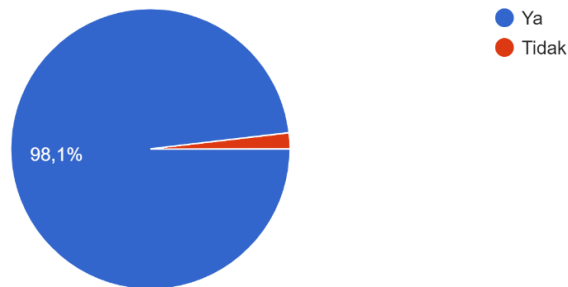
4. Saya belum tahu cara mengatur waktu belajar yang baik

162 jawaban



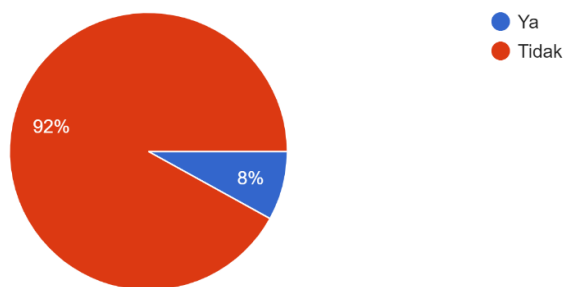
5. Saya merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu, contohnya seperti pelajaran matematika

162 jawaban



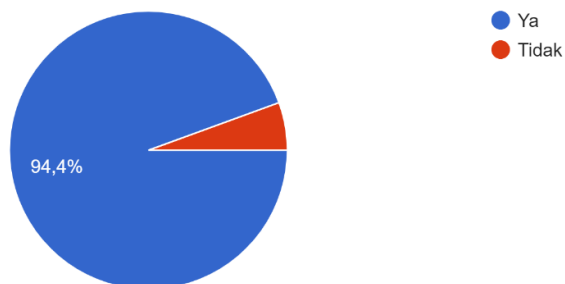
6. Saya lebih senang nongkrong dengan teman daripada belajar

162 jawaban

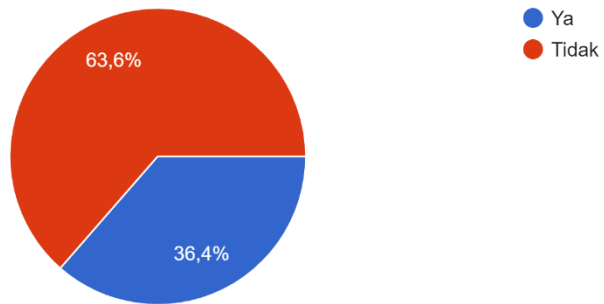


7. Saya merasa tidak percaya diri saat disuruh tampil di depan kelas/ di depan orang banyak

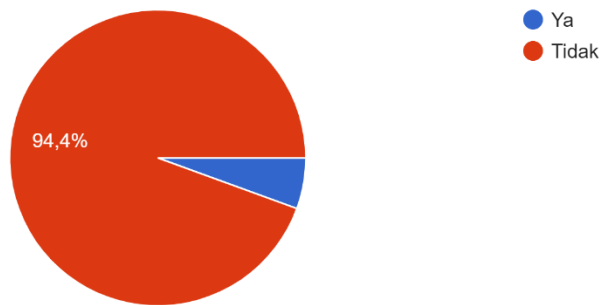
162 jawaban



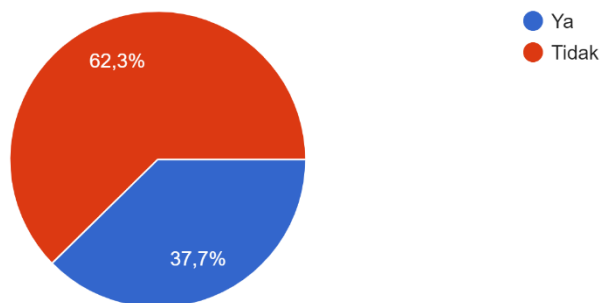
8. Saya yakin bisa menjawab soal ujian yang sulit karena saya belajar
162 jawaban



9. Saya lebih suka menyontek dari pada belajar sendiri
162 jawaban



10. Saya yakin bisa menyelesaikan tugas yang sulit karena sering belajar
162 jawaban



Lampiran 2 Pedoman Wawancara

1. Wawancara Guru BK

- Tema** : Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar
- Tujuan** : Untuk menggali data terkait kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana termasuk factor, penyebab, dampak dan hal lain sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian
- Bentuk Wawancara** : semi terstruktur
- Jenis Wawancara** : Wawancara Pribadi
- Target Person** : Guru BK
- Waktu** : saat jam istirahat

a. Daftar Pertanyaan

1. Apakah siswa mempunyai inisiatif belajar yang tinggi ?
2. Apakah siswa kalau mendapatkan tugas sudah dikerjakan sesuai kemampuan sendiri atau mengerjakan pada saat di kelas?
3. Bagaimana siswa dalam penerimaan materi ?

b. Hasil Wawancara

1. Kalau dilihat dari siswa kelas XII IPS kebanyakan minat belajarnya masih kurang dan belajar hanya saat ada ulangan atau ujian.
2. Sebanyak 60% siswa itu kalau ada tugas masih mengerjakannya di kelas dan melihat pekerjaan temannya, sehingga tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu.
3. Pada saat proses pembelajaran di kelas ya seperti pada umumnya masih ada yang bicara sendiri atau main hanphone.

2. Wawancara Wali Kelas

- Tema** : Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar
- Tujuan** : Untuk menggali data terkait kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana termasuk faktor penyebab, dampak dan hal lain sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Jenis Wawancara : Wawancara Pribadi

Target Person : Wali Kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5

Waktu : saat jam istirahat

a. Daftar Pertanyaan

1. Apakah siswa mempunyai inisiatif belajar yang tinggi ?
2. Apakah siswa kalau mendapatkan tugas sudah dikerjakan sesuai kemampuan sendiri atau mengerjakan pada saat di kelas?
3. Bagaimana siswa dalam penerimaan materi ?

b. Hasil Wawancara Wali Kelas XII IPS 1

1. Minat belajar pada siswa masih rendah karena kalau dilihat siswa lebih cenderung suka main game online saat ada jam kosong dari pada belajar membaca materi secara mandiri.
2. Kebanyakan siswa masih sering menggantungkan jawaban tugasnya pada teman yang dianggap lebih pintar.
3. Dalam penerimaan materi siswa XII IPS 1, sudah terlihat bagus dan memperhatikan.

c. Hasil Wawancara Wali Kelas XII IPS 2

1. Siswa kelas XII IPS 2 kiranya 55% siswa yang inisiatif belajar sendiri sudah lumayan banyak.
2. Seperti yang sudah dikatakan bahwa 55% siswa bisa bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajibannya entah tugas dari guru atau pada saat ujian dan ulangan, sisanya hanya mengandalkan contekan dari temannya saja.
3. Penerimaan materi di XI IPS 2 siswanya memperhatikan dengan baik.

d. Hasil Wawancara Wali Kelas XII IPS 3

1. Siswa XII IPS kesadaran dalam belajarnya sudah baik, sebagian dari anak-anak XII IPS 3 juga ikut les tambahan secara mandiri diluar dari jam sekolah.

2. Sebagian siswa mengerjakan tugasnya dir rumah dengan kemampuannya sendiri namun Sebagian juga ada yang mengerjakannya di kelas dengan mencontek pekerjaan temannya.
 3. Penerimaan materi siswa sudah bagus tetapi saat jam pembelajaran sesudah istirahat banyak siswa yang sering telat masuk kelas, entah itu dengan alasan kantin ramai atau baru habis sholat.
- e. Hasil Wawancara Wali Kelas XII IPS 4
1. Siswa XII IPS 4 rata - rata dilihat dari nilai rapotnya masih banyak yang kurang dalam belajar
 2. Dilihat ya kalau mengerjakan tugas atau ulangan rata-rata sering mengandalkan jawaban temannya.
 3. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa XII IPS 4 sering ramai sendiri
- f. Hasil Wawancara Wali Kelas XII IPS 5
1. Dalam belajar dikategorikan cukup baik.
 2. Masih ada siswa yang kurang yakin atas pekerjaan yang sudah dikerjakan.
 3. Ada siswa yang sudah siap dalam penerimaan materi dan ada juga yang belum siap.

3. Wawancara Siswa

Tema : Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar

Tujuan : Untuk menggali data terkait kesulitan belajar yang terjadi pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana termasuk faktor penyebab, dampak dan hal lain mengenai sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian

Bentuk Wawancara : Semi terstruktur

Jenis Wawancara : Wawancara Pribadi

Target Person : Perwakilan masing -masing kelas 4 siswa XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4, XII IPS 5

Waktu : saat jam istirahat

a. Daftar Pertanyaan

1. Apakah kalian sudah bisa mengatur waktu belajar ?
2. Apakah kalian sudah memiliki keyakinan diri dalam belajar?

b. Hasil Wawancara siswa XII IPS 1

Dari hasil wawancara disimpulkan belum memiliki jadwal belajar yang tetap, belajar hanya pada saat ada ujian atau ulangan saja.

c. Hasil Wawancara siswa XII IPS 2

Dari tiga siswa sudah memiliki waktu belajar rutin menerapkan belajar 1-2 jam konsisten dan memiliki keyakinan diri untuk mengerjakan tugas, siswa yang satu masih bingung dalam proses belajar yang cocok dalam dirinya bagaimana dan masih berubah ubah belum konsisten.

d. Hasil Wawancara siswa XII IPS 3

Beberapa siswa sudah memiliki waktu belajar yang konsisten terlebih ditambah dengan mengikuti les diluar jam sekolah untuk menambah pemahaman pada materi pelajaran sehingga siswa yakin pada kemampuan dirinya saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.



e. Hasil Wawancara siswa XII IPS 4

Dua siswa lebih suka bermain game online atau nongkrong dengan teman daripada belajar , dua siswa lagi hanya belajar kalau ada ulangan atau ujian dan juga masih belum memiliki keyakinan diri dengan apa yang sudah dikerjakan.


f. Hasil Wawancara siswa XII IPS 5

Sudah mempunyai waktu belajar namun tidak rutin dilakukan setiap hari, satu orang siswa sudah mempunyai keyakinan diri selalu yakin dengan apa yang dikerjakan dan tiga siswa terkadang masih bingung dengan apa yang dikerjakan selalu was-was dengan hasil yang akan di dapat.

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

	UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)	
	Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrisng@gmail.com Homepage: www.upgrisng.ac.id	
<hr/>		
Nomor	: 679/IP-AM/FIP/UPGRIS/I/2024	12 Januari 2024
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: Permohonan Ijin Penelitian	
<p>Yth. Kepala SMA Negeri 1 Juwana di Pati</p>		
<p>Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :</p>		
N a m a	: Elvira Usfatun Khasanah	
N P M	: 19110015	
Fakultas	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling	
<p>Akan mengadakan penelitian dengan judul :</p>		
<p>HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 JUWANA</p>		
<p>Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.</p>		
<p>Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">  An. Dekan, Wakil Dekan I, Sri Ijtiana, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP 088201204 </p>		

Lampiran 4 Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JUWANA

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 54 Juwana, Pati Kode Pos 59185 Telepon 0295-471339
 Surat Elektronik smanegeri1_juwana@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3 / 1156

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Kaslan, S.Pd.Mat., M.M.
NIP	: 19651212 198811 1 001
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk.I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Juwana


menerangkan bahwa :

Nama	: Elvira Usfatun Khasanah
NIM	: 19110015
Universitas	: Universitas PGRI Semarang
Fakultas/Program Studi	: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling

mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Juwana pada tanggal 29 Januari s.d 15 Februari 2024 dengan judul penelitian "HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 JUWANA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Juwana, 15 Februari 2024
 Kepala SMA Negeri 1 Juwana



Kaslan, S.Pd.Mat., M.M.
 NIP 19651212 198811 1 001

Lampiran 5 Kisi-Kisi Efikasi Diri (Try Out)

Kisi-Kisi Instrumen Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Definisi	Favourable	Unfavorable	Jumlah
1	Level	Mengacu pada taraf tingkat kesulitan yang diyakini individu akan mampu mengatasinya	Siswa mempunyai sikap optimis agar mampu menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar	1. Jika guru memberikan tugas berupa soal yang sulit, saya berusaha menyelesaikan tugas tersebut	3. Meskipun mendapatkan tugas yang sulit saya cenderung mudah putus asa	4
				2. Saya merasa pintar, sehingga yakin bisa mengerjakan soal yang sulit	4. Saat ada tugas sekolah saya memilih mengabaikannya	
		Siswa merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah	5. Ketika diberi tugas yang sulit saya merasa tidak terbebani	8. Ketika tidak bisa mengerjakan tugas atau PR saya menyontek pekerjaan teman	5	
			6. Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan teman	9. Saat mendapatkan tugas yang sulit saya takut salah mengerjakannya		
			7. Ketika guru memberikan tugas saya yakin bisa menyelesaikannya dengan baik	12. Saya hanya mengerjakan soal tugas yang mudah saja		
		Siswa memiliki minat untuk menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar	10. Ketika membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, saya yakin mampu untuk melaksakannya	13. Ketika selesai mengerjakan tugas saya tidak melihat kembali kelengkapan tugas yang telah dikerjakan	4	
11. Saya mampu merencanakan pengerjaan tugas soal yang diberikan guru						
2	Strength	Kuatnya kepercayaan	Siswa memiliki rasa yakin mengenai kemampuan	14. Apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya bisa mengerjakan soal	16. Meskipun tidak bisa mengerjakan tugas saya tidak mau	4

		anatau kemantapan hati siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian	yang ada dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah belajar	meskipun itu sulit	bertanya kepada teman.	
			Siswa mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar	15. Ketika mengerjakan ulangan dengan teliti saya yakin bisa mendapatkan nilai yang baik	17. Pada saat ujian saya ragu mendapat nilai bagus	
				18. Saya yakin bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan teman	20. Saya menyelesaikan tugas apa adanya asal selesai	
			Siswa memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah jika tidak bisa mengerjakan tugas	19. Saya membuat jadwal belajar untuk menyelesaikan tugas dari guru	21. Jika ada tugas sekolah saya menyepelkannya	4
				22. Saat gagal dalam mengerjakan tugas, saya akan mencari referensin sebanyak mungkin	24. Ketika ada tugas saya menunda- nunda untuk mengerjakannya	
				23. Ketika mendapatkan soal yang sulit saya berusaha tetap optimis untuk mendapatkan jawabannya	25. Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya akan meminta jawaban teman	4
3	<i>General ity</i>	Situasi di mana siswa merasa yakin terhadap kemampuannya.	Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja	26. Saya berusaha mencari solusi untuk mengerjakan suatu tugas yang sulit	28. Jika diberi materi yang terlalu banyak saya merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut	5
				27. Dari usaha yang sudah saya lakukan, saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus	29. Dikarena tidak bisa membagi waktu, saya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	
			30. Meskipun dalam suasana tenang dan nyaman saya tidak bisa belajar dengan baik dan fokus			
		Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi	31. Saya mengulangi materi yang dijelaskan ,sehingga saat ulangan	34. Saya tidak mampu memotivasi diri untuk menjadi lebih baik	6	

			tugas atau soal yang di berikan	mampu mengerjakan dengan baik	35. Saya tidak mau mencari refensi saat mendapatkan tugas yang sulit	
				32. Meskipun mendapat soal -soal yang sulit membuat saya merasa tertantang untuk menyelesaikannya		
				33. Tugas yang diberikan oleh guru bermanfaat untuk masa depan saya.	36. Tugas hanyalah membuang-buang waktu bermain saya	
			Siswa menggunakan pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah	37. Apapun soal ulangan yang diberikan saya mampu mengerjakan	39. Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas karena tidak biasa mengerjakan latihan soal	4
				38. Pengalaman belajar yang saya dapatkan membuat saya lebih menguasai pelajaran.	40. Keterampilan belajar saya sama saja dengan sebelumnya.	
Total						40

Lampiran 6 Kisi-Kisi Kesulitan Belajar (Try Out)

Kisi-Kisi Instrumen Skala Kesulitan Belajar

No	Aspek	Indikator	Definisi	Favourable	Unfavorable	Jumlah	
1	Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran	Tingkah laku siswa yang hampir semua pelajaran yang diikuti tertinggal oleh kawan-kawannya. Siswa lamban dalam menerima kesan yang disampaikan guru, memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya, serta memerlukan pengulangan dalam memahami materi pelajaran.	Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas-tugas	1. Jika diberikan tugas oleh guru saya selalu mengerjakannya tepat waktu	4. Ketika mendapatkan tugas, saya memilih menunggu hasil pekerjaan teman	6	
				2. Ketika ada waktu luang saya manfaatkan untuk mengerjakan tugas	5. Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas		
				3. Saya belajar kelompok bersama teman untuk mempercepat waktu mengerjakan tugas	6. Saat bermain saya tidak bisa mengatur waktu belajar sehingga tugas tertunda		
			Pemahaman yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan teman-teman	7. Rajin belajar membuat saya lebih unggul dari teman sekelas	8. Saya tidak masuk kelas sehingga tertinggal materi oleh teman sekelas	9. Jika guru menjelaskan materi dengan cepat saya kesulitan untuk memahaminya	3
					10. Ketika di rumah saya membaca ulang materi yang dicatat		
				Memerlukan pengulangan dalam memahami materi			

			pelajaran	dari sekolah		
				11. Saat ada materi yang kurang dipahami saya meminta teman untuk menjelaskan ulang materinya	13. Duduk paling belakang membuat saya tidak mendengar dengan jelas saat guru menjelaskan	
2	Ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu	Tingkah laku kesulitan belajar dalam hal ini adalah siswa sulit menerima kesan yang diberikan guru melalui pendengaran, sulit memahami pesan yang disampaikan melalui bagan, dan sebagainya.	Kesulitan dalam menerima pesan yang diberikan melalui pendengaran	14. Saya tidak mempunyai kelainan mata minus	15. Saya tidak fokus ketika guru menjelaskan materi	3
					16. Saya tidak paham dengan materi yang diberikan apabila suara yang disampaikan guru terlalu pelan	
			Hambatan dalam penglihatan	17. Saya akan mendengarkan dengan serius ketika guru menjelaskan	19. Mata saya mudah lelah sehingga mengantuk dikelas	4
				18. Duduk paling depan membuat saya melihat jelas yang ditulis oleh guru pada papan tulis	20. Pandangan saya ke depan kelas terhalang teman yang duduk di depan saya	
			Memiliki hambatan untuk berbicara lancar	21. Saya percaya diri sehingga mampu menyampaikan pendapat dengan lancar ketika diskusi di kelas	22. Kalimat yang saya sampaikan berbelit-belit ketika presentasi di depan kelas	2

3	Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali	Ditandai dengan tingkah laku yang sulit diatur, sering membolos, senang membuat gaduh di kelas, malas mencatat, ingin selalu berpindah-pindah tempat duduk ketika pelajaran berlangsung dan gejala lain yang mengarah kepada behavioral disorder	Mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi	23. Ketika merasa bosan, saya akan mengacuhkan guru yang menjelaskan materi	24. Waktu pembelajaran pada siang hari membuat saya mengantuk dan susah berkonsentrasi	3	
			Tidak mempedulikan penjelasan dari guru	25. Saya mudah hilang konsentrasi apabila mendengar suara yang gaduh	29. Jika ada teman yang berbicara saat guru menerangkan saya mengabaikannya		6
					26. Saat guru memberikan materi saya selalu memperhatikannya	30. Saya tidak mencatat point penting yang disampaikan guru	
					27. Saya bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi yang diberikan	31. Saya tidur di kelas saat guru menjelaskan materi	
			Tidak dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar	28. Ketika guru menjelaskan materi saya selalu mencatatnya	34. Saya tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	3	
				32. Ketika berdiskusi dengan teman satu kelompok saya merasa senang			
33. Berdiskusi dengan teman satu kelompok membuat saya lebih							

				mudah memahami materi		
4	Masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar	Ditandai dengan kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, tidak ada minat berdiskusi, segan untuk mengerjakan tugas-tugas, dan sebagainya.	Kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas	35. Saat diberikan tugas saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh	38. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang monoton saya merasa bosan belajar	6
				36. Saya belajar materi pelajaran setiap hari	39. Saya belajar hanya ketika besok ada ujian sekolah	
				37. Saya bersemangat untuk berangkat pagi menuju sekolah	40. Terlambat berangkat membuat saya ketinggalan materi	
Total						40

Lampiran 7 Data Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

Validitas Variabel X Efikasi Diri

No Item	R hitung	R tabel	Validitas	No Item	R hitung	R tabel	Validitas
1	0.010	0.388	Tidak valid	21	0.044	0.388	Tidak valid
2	0.302	0.388	Tidak valid	22	0.028	0.388	Tidak valid
3	0.673	0.388	Valid	23	0.308	0.388	Tidak valid
4	0.630	0.388	Valid	24	0.367	0.388	Tidak valid
5	0.600	0.388	Valid	25	0.222	0.388	Tidak valid
6	0.587	0.388	Valid	26	0.621	0.388	Valid
7	0.012	0.388	Tidak valid	27	0.449	0.388	Valid
8	0.723	0.388	Valid	28	0.304	0.388	Tidak valid
9	0.507	0.388	Valid	29	0.613	0.388	Valid
10	0.316	0.388	Tidak valid	30	0.524	0.388	Valid
11	0.139	0.388	Tidak valid	31	0.426	0.388	Valid
12	0.298	0.388	Tidak valid	32	0.781	0.388	Valid
13	0.368	0.388	Tidak valid	33	0.410	0.388	Valid
14	0.232	0.388	Tidak valid	34	0.775	0.388	Valid
15	0.568	0.388	Valid	35	0.594	0.388	Valid
16	0.568	0.388	Valid	36	0.750	0.388	Valid
17	0.466	0.388	Valid	37	0.164	0.388	Tidak valid
18	0.586	0.388	Valid	38	0.493	0.388	Valid
19	0.520	0.388	Valid	39	0.540	0.388	Valid
20	0.183	0.388	Tidak valid	40	0.610	0.388	Valid

- R tabel didapatkan dari jumlah responden sebanyak 26 siswa sehingga r tabel nya adalah 0.388
- Variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan sebaliknya dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel

Reliabilitas Variabel X Efikasi diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	40

Variabel X dikatakan reliabel karena nilai alpha nya lebih besar dari 0,6. Jadi nilai variabel X peneliti reliabel karena lebih dari 0,6 yaitu 0.891

Validitas Variabel Y Kesulitan belajar

No Item	R hitung	R tabel	Validitas	No Item	R hitung	R tabel	Validitas
1	0.010	0.388	Tidak valid	21	0.044	0.388	Tidak valid
2	0.302	0.388	Tidak valid	22	0.028	0.388	Tidak valid
3	0.673	0.388	Valid	23	0.308	0.388	Tidak valid
4	0.630	0.388	Valid	24	0.367	0.388	Tidak valid
5	0.600	0.388	Valid	25	0.222	0.388	Tidak valid
6	0.587	0.388	Valid	26	0.621	0.388	Valid
7	0.012	0.388	Tidak valid	27	0.449	0.388	Valid
8	0.723	0.388	Valid	28	0.304	0.388	Tidak valid
9	0.507	0.388	Valid	29	0.613	0.388	Valid
10	0.316	0.388	Tidak valid	30	0.524	0.388	Valid
11	0.139	0.388	Tidak valid	31	0.426	0.388	Valid
12	0.298	0.388	Tidak valid	32	0.781	0.388	Valid
13	0.368	0.388	Tidak valid	33	0.410	0.388	Valid
14	0.232	0.388	Tidak valid	34	0.775	0.388	Valid
15	0.568	0.388	Valid	35	0.594	0.388	Valid
16	0.568	0.388	Valid	36	0.750	0.388	Valid
17	0.466	0.388	Valid	37	0.164	0.388	Tidak valid
18	0.586	0.388	Valid	38	0.493	0.388	Valid
19	0.520	0.388	Valid	39	0.540	0.388	Valid
20	0.183	0.388	Tidak valid	40	0.610	0.388	Valid

- R tabel didapatkan dari jumlah responden sebanyak 26 siswa sehingga r tabel nya adalah 0.388
- Variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dan sebaliknya dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel

Reliabilitas Variabel Y Kesulitan belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	40

Variabel Y dikatakan reliabel karena nilai alpha nya lebih besar dari 0,6. Jadi nilai variabel Y peneliti reliabel karena lebih dari 0,6 yaitu 0.895

Lampiran 8 Kisi-Kisi Skala Penelitian Efikasi Diri

Kisi-Kisi Instrumen Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	Definisi	Favourable	Unfavorable	Jumlah
1	Level	Mengacu pada taraf tingkat kesulitan yang diyakini individu akan mampu mengatasi nya	Siswa mempunyai sikap optimis agar mampu menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar		1. Saat ada tugas sekolah saya memilih mengabaikannya	1
			Siswa merasa yakin dan sanggup dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah	2. Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan teman 3. Ketika guru memberikan tugas saya yakin bisa menyelesaikannya dengan baik	4. Saat mendapatkan tugas yang sulit saya takut salah mengerjakannya	3
			Siswa memiliki minat untuk menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar	5. Ketika membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, saya yakin mampu untuk melaksakannya	7. Saya hanya mengerjakan soal tugas yang mudah saja	4
				6. Saya mampu merencanakan pengerjaan tugas soal yang diberikan guru	8. Ketika selesai mengerjakan tugas saya tidak melihat kembali kelengkapan tugas yang telah dikerjakan	
2	<i>Strength</i>	Kuatnya kepercayaan atau kemantapan hati	Siswa memiliki rasa yakin mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan masalah belajar	9. Apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit 10. Ketika mengerjakan ulangan dengan teliti saya yakin bisa	11. Meskipun tidak bisa mengerjakan tugas saya tidak mau bertanya kepada teman.	3

		siswa saat membuat tugas atau soal ataupun ujian		mendapatkan nilai yang baik		
			Siswa mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas maupun soal pemecahan masalah belajar	12. Saya yakin bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan teman	14. Saya menyelesaikan tugas apa adanya asal selesai	3
				13. Saya membuat jadwal belajar untuk menyelesaikan tugas dari guru		
		Siswa memiliki keuletan dan sikap pantang menyerah jika tidak bisa mengerjakan tugas		15. Ketika mendapatkan soal yang sulit saya berusaha tetap optimis untuk mendapatkan jawabannya	16. Ketika ada tugas saya menunda-nunda untuk mengerjakannya	3
				17. Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya akan meminta jawaban teman		
3	<i>General ity</i>	Situasi di mana siswa merasa yakin terhadap kemampuan nya.	Siswa mempunyai keyakinan menyelesaikan permasalahan tidak terbatas pada kondisi atau situasi tertentu saja	18. Saya berusaha mencari solusi untuk mengerjakan suatu tugas yang sulit	19. Jika diberi materi yang terlalu banyak saya merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut	3
					20. Dikarena tidak bisa membagi waktu, saya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	
			Siswa memiliki sikap positif dalam menyikapi tugas atau soal yang di berikan		21. Saya tidak mau mencari refensi saat mendapatkan tugas yang sulit	2
			Siswa menggunakan pengalaman belajar untuk dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah	23. Apapun soal ulangan yang diberikan saya mampu mengerjakan	25. Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas karena tidak biasa mengerjakan latihan soal	
			24. Pengalaman belajar yang saya dapatkan membuat saya lebih menguasai pelajaran.			
Total						25

Lampiran 9 Kisi-Kisi Skala Penelitian Kesulitan Belajar

Kisi-Kisi Instrumen Skala Kesulitan Belajar

No	Aspek	Indikator	Definisi	Favourable	Unfavorable	Jumlah
1	Siswa lamban dalam mengikuti pelajaran	Tingkah laku siswa yang hampir semua pelajaran yang diikuti tertinggal oleh kawan-kawannya. Siswa lamban dalam menerima kesan yang disampaikan guru, memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya, serta memerlukan pengulangan dalam memahami materi pelajaran.	Memerlukan waktu tambahan untuk mengerjakan tugas- tugas	1. Saya belajar kelompok bersama teman untuk mempercepat waktu mengerjakan tugas	2. Ketika mendapatkan tugas, saya memilih menunggu hasil pekerjaan teman	4
					3. Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas	
					4. Saat bermain saya tidak bisa mengatur waktu belajar sehingga tugas tertunda	
			Pemahaman yang diperoleh lebih sedikit dibandingkan dengan teman-teman		5. Saya tidak masuk kelas sehingga tertinggal materi oleh teman sekelas	2
					6. Jika guru menjelaskan materi dengan cepat saya kesulitan untuk memahaminya	
			Memerlukan pengulangan dalam memahami materi pelajaran		7. Saya memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran di kelas	1
2	Ketidakmampuan dalam bidang-bidang tertentu	Tingkah laku kesulitan belajar dalam hal ini adalah	Kesulitan dalam menerima pesan yang diberikan	9. Saya akan mendengarkan dengan serius ketika guru	8. Saya tidak paham dengan materi yang diberikan apabila suara yang disampaikan guru	2

		siswa sulit menerima kesan yang diberikan guru melalui pendengaran, sulit memahami pesan yang disampaikan melalui bagan, dan sebagainya.	melalui pendengaran	menjelaskan	terlalu pelan	
			Hambatan dalam penglihatan	10. Duduk paling depan membuat saya melihat jelas yang ditulis oleh guru pada papan tulis	11. Mata saya mudah lelah sehingga mengantuk dikelas	2
			Memiliki hambatan untuk berbicara lancar	12. Saya percaya diri sehingga mampu menyampaikan pendapat dengan lancar ketika diskusi di kelas		1
3	Kesulitan akademik dalam hubungannya dengan perilaku tidak terkendali	Ditandai dengan tingkah laku yang sulit diatur, sering membolos, senang membuat gaduh di kelas, malas mencatat, ingin selalu berpindah-pindah tempat duduk ketika pelajaran berlangsung dan gejala lain yang mengarah kepada behavioral disorder	Mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi	13. Jika ada teman yang berbicara saat guru menerangkan saya mengabaikannya		1
			Tidak mempedulikan penjelasan dari guru	14. Saya bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi yang diberikan	15. Saya tidak mencatat point penting yang disampaikan guru	3
			Tidak dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar	17. Ketika berdiskusi dengan teman satu kelompok saya merasa senang	16. Saya tidur di kelas saat guru menjelaskan materi	
				19. Berdiskusi dengan teman satu kelompok membuat saya lebih mudah	19. Saya tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok	3

				memahami materi 20.		
4	Masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar	Ditandai dengan kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, tidak ada minat berdiskusi, segan untuk mengerjakan tugas-tugas, dan sebagainya.	Kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas	20. Saat diberikan tugas saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh 21. Saya belajar materi pelajaran setiap hari	22. Jika guru menggunakan media pembelajaran yang monoton saya merasa bosan belajar 23. saya belajar hanya ketika besok ada ujian sekolah 24. Terlambat berangkat membuat saya ketinggalan materi	5
Total						24

Lampiran 10 Skala Penelitian Efikasi Diri

Angket Instrumen Skala Efikasi Diri

No	PERTANYAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saat ada tugas sekolah saya memilih mengabaikannya				
2	Saya yakin mampu menyelesaikan soal yang sulit tanpa bantuan teman				
3	Ketika guru memberikan tugas saya yakin bisa menyelesaikannya dengan baik				
4	Saat mendapatkan tugas yang sulit saya takut salah mengerjakannya				
5	Ketika membuat jadwal untuk mengerjakan tugas, saya yakin mampu untuk melaksakannya				
6	Saya mampu merencanakan pengerjaan tugas soal yang diberikan guru				
7	Saya hanya mengerjakan soal tugas yang mudah saja				
8	Ketika selesai mengerjakan tugas saya tidak melihat kembali kelengkapan tugas yang telah dikerjakan				
9	Apapun tugas yang diberikan oleh guru, saya bisa mengerjakan soal meskipun itu sulit				
10	Ketika mengerjakan ulangan dengan teliti saya yakin bisa mendapatkan nilai yang baik				
11	Meskipun tidak bisa mengerjakan tugas saya tidak mau bertanya kepada teman.				
12	Saya yakin bisa mengerjakan tugas tanpa bantuan teman				
13	Saya membuat jadwal belajar untuk menyelesaikan tugas dari guru				
14	Saya menyelesaikan tugas apa adanya asal selesai				
15	Ketika mendapatkan soal yang sulit saya berusaha tetap optimis untuk mendapatkan jawabannya				
16	Ketika ada tugas saya menunda- nunda				
17	Ketika mendapatkan tugas yang sulit, saya akan meminta jawaban teman				
18	Saya berusaha mencari solusi untuk mengerjakan suatu tugas yang sulit				
19	Jika diberi materi yang terlalu banyak saya merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut				
20	Dikarenakan salah membagi waktu, maka tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
21	Saya tidak mau mencari refensi saat mendapatkan tugas yang sulit				
22	Tugas hanyalah membuang-buang waktu bermain saya				
23	Apapun soal ulangan yang diberikan saya mampu mengerjakan				
24	Pengalaman belajar yang saya dapatkan membuat saya lebih menguasai pelajaran.				
25	Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas karena tidak biasa mengerjakan latihan soal				

Lampiran 11 Skala Penelitian Kesulitan Belajar

Angket Instrumen Skala Kesulitan Belajar

No	PERTANYAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar kelompok bersama teman untuk mempercepat waktu mengerjakan tugas				
2	Ketika mendapatkan tugas, saya memilih menunggu hasil pekerjaan teman				
3	Saya menunda-nunda dalam mengerjakan tugas				
4	Saat bermain saya tidak bisa mengatur waktu belajar sehingga tugas tertunda				
5	Saya tidak masuk kelas sehingga tertinggal materi oleh teman sekelas				
6	Jika guru menjelaskan materi dengan cepat saya kesulitan untuk memahaminya				
7	Saya memiliki kesulitan dalam memahami materi pelajaran di kelas				
8	Saya tidak paham dengan materi yang diberikan apabila suara yang disampaikan guru terlalu pelan				
9	Saya akan mendengarkan dengan serius ketika guru menjelaskan				
10	Duduk paling depan membuat saya melihat jelas yang ditulis oleh guru pada papan tulis				
11	Mata saya mudah lelah sehingga mengantuk dikelas				
12	Saya percaya diri sehingga mampu menyampaikan pendapat dengan lancar ketika diskusi di kelas				
13	Jika ada teman yang berbicara saat guru menerangkan saya mengabaikannya				
14	Saya bertanya kepada guru ketika kurang memahami materi yang diberikan				
15	Saya tidak mencatat point penting yang disampaikan guru				
16	Saya tidur di kelas saat guru menjelaskan materi				
17	Ketika berdiskusi dengan teman satu kelompok saya merasa senang				
18	Berdiskusi dengan teman satu kelompok membuat saya lebih mudah memahami materi				
19	Saya tidak berpartisipasi dalam mengerjakan tugas kelompok				
20	Saat diberikan tugas saya mengerjakannya dengan sungguh-sungguh				
21	Saya belajar materi pelajaran setiap hari				
22	Jika guru menggunakan media pembelajaran yang monoton saya merasa bosan belajar				
23	saya belajar hanya ketika besok ada ujian sekolah				
24	Terlambat berangkat membuat saya ketinggalan materi				

Lampiran 12 Absensi Penelitian

DAFTAR HADIR

XII IPS 1

Nomor	Hari / Tanggal	Nama	Kelas	TTD
1.	Kamis, 15 Februari	Afrisa	XII IPS 1	-
2.	Kamis, 15 Februari	Almad Alfin .M.	XII IPS 1	[Signature]
3.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Erik	XII IPS 1	[Signature]
4.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Rizal	XII IPS 1	[Signature]
5.	Kamis, 15 Feb	Andhyan Salwa	XII IPS 1	[Signature]
6.	Kamis, 15 Feb	Anita Setiawan	XII IPS 1	[Signature]
7.	Kamis, 15 Februari	Aziz Zamrud .P.	XII IPS 1	[Signature]
8.	Kamis 15 Februari	Azwin Pamanda P.T	XII IPS 1	[Signature]
9.	Kamis, 15 Februari	Dani Rehano	XII IPS 1	[Signature]
10.	Kamis, 15 Februari	Risa Luri H	XII IPS 1	[Signature]
11.	Kamis, 15 Februari	Faeli Marselino	XII IPS 1	[Signature]
12.	Kamis, 15 Februari	Fatur Aultra.	XII IPS 1	[Signature]
13.	Kamis, 15 Februari 2020	Ferya Tri Sindy	XII IPS 1	[Signature]
14.	Kamis, 15 Februari	Isliqoy Hegeri B	XII IPS 1	[Signature]
15.	Kamis, 15 Februari	Khaela Nadya	XII IPS 1	[Signature]
16.	Kamis, 15 Februari	Khilyatun Nihaya	XII IPS 1	[Signature]
17.	Kamis, 15 Feb	Lewis Robbj	XII IPS 1	[Signature]
18.	Kamis, 15 Feb	Mamanda Forhan	XII IPS 1	[Signature]
19.	Kamis, 15 Februari	Meisya P.F.S	XII IPS 1	[Signature]
20.	Kamis, 15 Feb	M. An. Shidiq .W	XII IPS 1	[Signature]
21.	Kamis, 15 Feb	M. Rosyida .F	XII IPS 1	[Signature]
22.	Kamis, 15 Februari	Murniasih	XII IPS 1	[Signature]
23.	Kamis, 15 Feb	Nia Wuliyu A	XII IPS 1	[Signature]
24.	Kamis, 15 Februari	Ninia Putri	XII IPS 1	[Signature]
25.	Kamis, 15 Feb	Novita Raviana D	XII IPS 1	[Signature]
26.	Kamis, 15 Februari	Putri Oktaviani C	XII IPS 1	[Signature]
27.	Kamis, 15 Februari	Putri Lusiana	XII IPS 1	[Signature]
28.	Kamis, 15 Feb	Rangga Tedy AT	XII IPS 1	[Signature]
29.	Kamis, 15 Feb	Ronal Aditya	XII IPS 1	[Signature]
30.	Kamis, 15 Feb	Septiyana Vicly	XII IPS 1	[Signature]
31.	Kamis, 15 Feb	Setyo Ajik R.	XII IPS 1	[Signature]
32.	Kamis, 15 Februari	Tania Ulca R	XII IPS 1	[Signature]
33.	Kamis, 15 Februari	Ulfa F	XII IPS 1	[Signature]
34.	Kamis, 15 Februari	Vania C. U.	XII IPS 1	[Signature]
35.	Kamis, 15 Februari	Verna Padhila H	XII IPS 1	[Signature]
36.	Kamis, 15 Februari	Wulan Zahra N.P.	XII IPS 1	[Signature]

DAFTAR HADIR

XII IPS 2

Nomor	Hari / Tanggal	Nama	Kelas	TTD
1.	Rabu, 7-2-2021	Ade Tio Irawan	XII IPS 2	
2.			XII IPS 2	
3.	Rabu, 7 Feb	Ardivo Satrio Utomo	XII IPS 2	
4.	Rabu 7 Feb	Angga Dwi R	XII IPS 2	
5.	Rabu, 7 Februari 2021	Annisa Rahmatul Fitri	XII IPS 2	
6.	Rabu, 7 Februari 2021	Anwar Sopi	XII IPS 2	
7.	Rabu, 7 Feb	Arum Purwati	XII IPS 2	
8.	Rabu, 7 Feb 2021	Bayu A. S	XII IPS 2	
9.		Bayu S	XII IPS 2	
10.	Rabu, 7 Februari		XII IPS 2	
11.	Rabu/7 Feb	Dhealova A.c.	XII IPS 2	
12.	Rabu/7 Feb	Dian Bintang Utami	XII IPS 2	
13.	Rabu, 7 Feb	DWIKA RIZKA S	XII IPS 2	
14.	Rabu, 7 Februari		XII IPS 2	
15.	Rabu/7 Feb	Feta Fereza	XII IPS 2	
16.	Rabu/7 Feb	Indah Erna Cahyani	XII IPS 2	
17.	Rabu/7 Feb	Lucita Muneli	XII IPS 2	
18.	Rabu/7 Feb	Melinda Kharisanti	XII IPS 2	
19.	Rabu/7 Feb	Metta Ardiana P	XII IPS 2	
20.	Rabu, 7 Feb 2021	M.S. Rizki	XII IPS 2	
21.	Rabu, 7 Februari		XII IPS 2	
22.	Rabu, 7 Februari		XII IPS 2	
23.	Rabu, 7 Februari 2021	M. FARHAZA	XII IPS 2	
24.	Rabu, 7 Feb 2021	M. Mursyid	XII IPS 2	
25.	Rabu, 7 Februari 2021	Tabila	XII IPS 2	
26.	Rabu, 7 Februari	Niswa Brenia	XII IPS 2	
27.	Rabu, 7 Feb	Nurul Hanifah	XII IPS 2	
28.			XII IPS 2	
29.	Rabu/7 Feb 2021	Rithi Amelya	XII IPS 2	
30.			XII IPS 2	
31.	Rabu/7 Feb 2021	Risna Nur W.S.	XII IPS 2	
32.	Rabu, 7 Februari	RIZKI Aji Males	XII IPS 2	
33.			XII IPS 2	
34.			XII IPS 2	
35.	Rabu, 7 Februari	Syifa W.P. W.P.	XII IPS 2	
36.	Rabu, 7 Februari	Verina Septian	XII IPS 2	

DAFTAR HADIR

XII IPS 3

Nomor	Hari / Tanggal	Nama	Kelas	TTD
1.	Kamis / 15 Februari	Achmad Bagus	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 15 Februari	Afrila siti Nabila	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
3.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Choirul Anwar	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Rodhi	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 15 Februari	AlFian Restu M.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
6.	Kamis, 15 Februari	Ari Ayu Sekar N	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
7.	Kamis, 15 Februari	Ary Muzaffar F.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
8.	Kamis, 15 Februari	Ayha Ketya walete	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
9.	Kamis, 15 Februari	Ayu Dintyas Cahyani	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
10.	Kamis, 15 Februari	Bagus Pratomo P.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
11.	Kamis, 15 Februari	Bagas Yovi Wibowo	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
12.	Kamis, 15 Februari	Bagus Andriyansyah	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
13.	Kamis, 15 Februari	Cinta Ai K.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
14.	Kamis, 15 Februari	Dicay kurniawan	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
15.	Kamis, 15 Februari	Divan Raka	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
16.	Kamis, 15 Februari	Elsa Fajarani Asyam	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
17.	Kamis, 15 Februari	Eri Thuru S.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
18.	Kamis, 15 Februari	Herama phoni	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
19.	Kamis, 15 Februari	Keisya Hailit S.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
20.	Kamis, 15 Februari	Kunarni	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
21.	Kamis, 15 Februari	Morammad Ridwan M.P	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
22.	Kamis, 15 Februari	Muhammad Anze D	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
23.	Kamis, 15 Februari	Muhammad Aziz	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
24.	Kamis, 15 Februari	Nando HariMukti	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
25.	Kamis, 15 Februari	Nyoman Yessia	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
26.	Kamis, 15 Februari	Nyanya Nyawiji	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
27.	Kamis, 15 Februari	Rahma Nur Sulithah	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
28.	Kamis, 15 Februari	Rino Bagus Saputra	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
29.	Kamis, 15 Februari	Rizky Clavin Purnhaini	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
30.	Kamis, 15 Februari	Safatun ElMianita	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
31.	Kamis, 15 Februari	Sisic Tri Atmodjo	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
32.	Kamis, 15 Februari	Oyza Rizka S.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
33.	Kamis, 15 Februari	Sumarni	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
34.	Kamis, 15 Februari	Thomas budi L.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
35.	Kamis, 15 Februari	Tsania Milani H.	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>
36.	Kamis, 15 Februari	Yoland Purnanda A	XII IPS 3	<i>[Signature]</i>

DAFTAR HADIR

XII IPS 4

Nomor	Hari / Tanggal	Nama	Kelas	TTD
1.	Kamis, 15 Februari 2020	ABDULLAH ROUF H	XII IPS 4	
2.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Dimas M	XII IPS 4	
3.	Kamis 15 Feb	Alvin Kurniawan	XII IPS 4	
4.	Kamis, 15 Februari	Amanda Puspitasari	XII IPS 4	
5.	Kamis, 15 Februari	Angga Saputra	XII IPS 4	
6.	Kamis, 15 Februari	Armita Amelia	XII IPS 4	
7.	Kamis, 15 Februari	Angga Gloranni F.	XII IPS 4	
8.	Kamis, 15 Februari	ARUKA NUF JARANTO	XII IPS 4	
9.	Kamis, 15 Februari	Dimas Adwigo B.W	XII IPS 4	
10.	Kamis, 15 Februari	Piyah Posita L	XII IPS 4	
11.	Kamis, 15 Februari	Erline	XII IPS 4	
12.	Kamis, 15 Februari	Farhatun Okta	XII IPS 4	
13.	Kamis, 15 Februari	Fudhu Rahman	XII IPS 4	
14.	Kamis, 15 Februari	Gladysca warman	XII IPS 4	
15.	Kamis, 15 Februari	Ula Septiana	XII IPS 4	
16.	Kamis, 15 Februari	Lidia Agesta	XII IPS 4	
17.	Kamis, 15 Februari	Moh Nofa wahyu	XII IPS 4	
18.	Kamis, 15 Februari	Luthpiah Muria Riani	XII IPS 4	
19.	Kamis, 15 Februari	Mohammad Bagus ;	XII IPS 4	
20.	Kamis, 15 Februari	Muhammad Syahab	XII IPS 4	
21.	Kamis, 15 Februari	Nabil Auida Hakim	XII IPS 4	
22.	Kamis, 15 Februari	.ulco dajar mel k	XII IPS 4	
23.	Kamis, 15 Februari	Nara Fitrianti	XII IPS 4	
24.	Kamis, 15 Februari	Nyomo Bellonito	XII IPS 4	
25.	Kamis, 15 Februari	Rika Oktavia	XII IPS 4	
26.	Kamis, 15 Februari	Rismayatul Nur L	XII IPS 4	
27.	Kamis, 15 Februari	Sutiana Dursantary	XII IPS 4	
28.	Kamis, 15 Februari	Rita Aprilia	XII IPS 4	
29.	Kamis, 15 Februari	Salsyidati Luthfrani D	XII IPS 4	
30.	Kamis, 15 Februari	Roni	XII IPS 4	
31.	Kamis, 15 Februari	Sulistyo Wibawa	XII IPS 4	
32.	Kamis, 15 Februari	Tri Agustina S	XII IPS 4	
33.	Kamis, 15 Februari	Vannessa Retti F	XII IPS 4	
34.	Kamis, 15 Februari	Wahyu Damar Mediyanto	XII IPS 4	
35.	Kamis, 15 Februari	Wisaburrahman Sri B.	XII IPS 4	
36.	Kamis, 15 Februari	Zirrah Hafiq Nurul	XII IPS 4	

DAFTAR HADIR

XII IPS 5

Nomor	Hari / Tanggal	Nama	Kelas	TTD
1.	Kamis, 15 Februari 2024	Ahmad Luthfi Mubandak	XII IPS 5	<i>Luthfi</i>
2.	Kamis, 15 Februari	Ahmad Wahyu	XII IPS 5	<i>Wahyu</i>
3.	Kamis, 15 Februari	Angga Zainul A.	XII IPS 5	<i>Angga</i>
4.	Kamis 15 Februari 2024	Anggara Satriyow	XII IPS 5	<i>Angga</i>
5.	Kamis 15 Februari 2024	Antea Dwi F.	XII IPS 5	<i>Antea</i>
6.	Kamis, 15 Februari	Arifin Hidayat	XII IPS 5	<i>Arifin</i>
7.	Kamis, 15 Februari	Ami M.	XII IPS 5	<i>Ami</i>
8.	Kamis, 15 Februari	Ayher Febri B.	XII IPS 5	<i>Ayher</i>
9.	Kamis 15 Februari 2024	Aurora Juniar	XII IPS 5	<i>Aurora</i>
10.	Kamis 15 Februari 2024	Balqis Zanuba b.k.v	XII IPS 5	<i>Balqis</i>
11.	Kamis 15 Februari 2024	Berliando Indrawan S	XII IPS 5	<i>Berliando</i>
12.	Kamis 15 Februari 2024	Bintang Opta Hamadhani	XII IPS 5	<i>Bintang</i>
13.	Kamis 15 Februari 2024	Candra Widianto	XII IPS 5	<i>Candra</i>
14.	Kamis 15 Februari 2024	Davin Fellyhandi - C	XII IPS 5	<i>Davin</i>
15.	Kamis 15 Februari 2024	Devina Natali P	XII IPS 5	<i>Devina</i>
16.	Kamis 15 Februari 2024	Ezra Elihuwa C	XII IPS 5	<i>Ezra</i>
17.	Kamis 15 Februari 2024	FaiZ irham M	XII IPS 5	<i>FaiZ</i>
18.	Kamis 15 Februari 2024	Firdaus Pradhana A	XII IPS 5	<i>Firdaus</i>
19.	Kamis 15 Februari 2024	Innayah ardaya A.	XII IPS 5	<i>Innayah</i>
20.	Kamis, 15 Februari	Intan Aulia	XII IPS 5	<i>Intan</i>
21.	Kamis 15 Februari 2024	Ira Tri Rahawati	XII IPS 5	<i>Ira</i>
22.	Kamis 15 Februari 2024	Kaleb Samuel Sabela	XII IPS 5	<i>Kaleb</i>
23.	Kamis, 15 Februari	Kristian Farel	XII IPS 5	<i>Kristian</i>
24.	Kamis 15 Februari 2024	Lestari Vima Marlina	XII IPS 5	<i>Lestari</i>
25.	Kamis 15 Februari 2024	Lintang Permedi	XII IPS 5	<i>Lintang</i>
26.	Kamis 15 Februari 2024	Marynda Aulia D.A	XII IPS 5	<i>Marynda</i>
27.	Kamis 15 Februari 2024	M. Rafiq Ili Amoko	XII IPS 5	<i>M. Rafiq</i>
28.	Kamis 15 Februari 2024	Naeri Natael S	XII IPS 5	<i>Naeri</i>
29.	Kamis, 15 Februari	Rina Irawati	XII IPS 5	<i>Rina</i>
30.	Kamis 15 Februari 2024	Randi Dwiki H.	XII IPS 5	<i>Randi</i>
31.	Kamis 15 Februari 2024	Rева Ragia Arini	XII IPS 5	<i>Rева</i>
32.	Kamis, 15 Februari	Sereni Amillia	XII IPS 5	<i>Sereni</i>
33.	Kamis 15 Februari 2024	Siwi Riyadini	XII IPS 5	<i>Siwi</i>
34.	Kamis 15 Februari 2024	Solaimon Hendagana	XII IPS 5	<i>Solaimon</i>
35.	Kamis 15 Februari 2024	Widya Amarak	XII IPS 5	<i>Widya</i>
36.	Kamis 15 Februari 2024	Yuhana Hanu Wijaya	XII IPS 5	<i>Yuhana</i>

Lampiran 13 Tabulasi Try Out Efikasi Diri

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL		
1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	97	
2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	138	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137	
4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	122	
5	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	1	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	112	
6	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	1	4	4	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	101	
7	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	112
8	4	3	4	3	2	1	1	3	2	4	2	2	3	2	3	1	2	1	4	2	3	3	4	1	4	1	2	2	3	2	4	2	4	1	4	4	3	2	3	4	105		
9	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	4	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	113		
10	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	108		
26	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	126
12	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	97	
13	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	1	4	1	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	116	
14	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	102	
15	4	3	4	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	4	1	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	2	2	4	2	3	2	1	1	4	2	1	4	85		
16	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	103	
26	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	127
18	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	112	
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	102	
20	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	100
22	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	99	
23	1	4	1	1	2	4	4	2	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	1	1	4	1	2	4	1	1	4	1	4	3	4	4	3	1	4	2	107		
24	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	2	114	
26	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	127	

Lampiran 16 Tabulasi Penelitian Kesulitan Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	TOTAL
X1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X2	3	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	54
X3	2	3	1	1	1	1	3	1	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	53
X4	3	3	3	4	4	1	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	1	71
X5	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	62
X6	4	3	4	4	4	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	81
X7	4	4	4	4	4	1	3	1	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	1	73
X8	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X9	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	64
X10	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	46
X11	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	60
X12	3	1	1	1	3	3	3	1	4	3	1	2	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	59
X13	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	4	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	4	44
X14	4	3	1	4	1	1	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	61
X15	3	1	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	1	3	52
X16	4	1	3	3	4	1	1	3	4	3	1	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	1	1	65
X17	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	78
X18	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	3	4	62
X19	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	1	2	4	3	2	1	1	4	50
X20	3	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	51
X21	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	56
X22	3	1	1	1	3	1	1	3	4	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	1	1	1	53
X23	2	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	1	1	1	52
X24	4	3	3	1	4	1	1	1	3	4	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	55
X25	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	60
X26	2	3	3	1	1	1	1	1	4	1	1	4	2	4	1	1	4	2	3	3	2	1	1	1	48
X27	3	3	3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	61
X28	3	1	3	3	1	1	3	1	4	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	53
X29	2	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	1	51
X30	4	3	3	1	3	1	1	1	3	4	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	58
X31	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	52
X32	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	67
X33	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	1	3	4	4	3	3	2	1	1	1	48
X34	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	61
X35	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X36	4	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	49
X37	4	3	1	1	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	1	1	1	55
X38	2	1	3	4	4	4	1	3	2	1	1	1	4	4	4	3	1	1	1	3	1	3	1	4	57
X39	3	3	1	1	4	1	1	1	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	1	1	4	63
X40	1	4	4	3	1	3	1	1	2	2	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	57
X41	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	4	59
X42	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	50
X43	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	67
X44	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	1	55
X45	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	45
X46	3	3	1	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	57
X47	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
X48	4	1	3	3	4	1	1	1	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	64
X49	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
X50	4	3	3	1	4	1	1	1	3	3	1	1	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	1	58
X51	4	1	1	3	1	1	1	1	2	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
X52	3	3	1	3	4	1	4	1	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	1	1	1	63
X53	2	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	3	2	1	1	4	4	3	2	1	1	1	1	45
X54	1	3	1	1	4	1	1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	63
X55	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X56	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	1	1	48
X57	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	46
X58	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	54
X59	4	3	3	1	3	1	1	1	3	3	1	1	2	2	4	4	3	3	4	1	2	1	3	1	55
X60	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X61	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	50

X62	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	54
X63	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	1	1	1	62
X64	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	82
X65	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	1	53
X66	3	4	4	3	4	1	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	1	74
X67	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	43
X68	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	40
X69	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	38
X70	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	52
X71	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	4	4	4	3	57
X72	3	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	50
X73	3	1	3	3	1	1	1	1	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	1	52
X74	3	4	1	1	4	1	3	1	3	4	1	1	3	3	3	4	2	2	4	3	2	1	1	3	58
X75	3	4	3	4	4	1	1	1	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	76
X76	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	1	3	2	4	1	3	2	4	2	1	1	1	3	46
X77	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	2	1	1	4	3	1	3	2	1	1	1	41
X78	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	50
X79	4	1	3	3	3	1	3	1	3	4	1	2	2	4	3	3	1	2	3	4	2	1	1	1	56
X80	3	3	3	1	1	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	59
X81	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X82	4	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	55
X83	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	46
X84	3	3	1	3	1	1	3	1	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	1	62
X85	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	1	3	3	1	1	1	47
X86	3	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	49
X87	2	3	3	3	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	55
X88	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	51
X89	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	1	41
X90	4	3	1	3	1	1	1	1	4	2	1	4	3	2	1	1	3	4	1	3	4	1	1	1	51
X91	2	3	1	1	3	1	3	1	3	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	55
X92	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	39
X93	4	1	1	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	1	3	1	59
X94	4	3	1	4	1	3	3	1	2	2	4	4	3	3	1	3	1	3	1	2	4	1	3	3	60
X95	4	1	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	2	1	4	1	4	4	1	1	1	3	3	4	55
X96	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	1	1	4	67
X97	3	3	1	1	1	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	3	1	50
X98	4	1	3	3	4	1	1	1	4	3	3	2	1	4	1	4	3	3	3	2	2	1	4	1	59
X99	4	3	3	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	2	1	3	3	59
X100	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	78
X101	4	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	75
X102	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	3	4	2	1	1	3	3	1	2	2	1	3	1	46
X103	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	48
X104	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	78
X105	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	1	3	3	41
X106	3	3	1	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	1	49
X107	3	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	51
X108	4	1	3	1	1	1	1	1	4	3	1	4	1	4	3	1	4	4	3	4	4	1	1	1	56
X109	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	1	3	47
X110	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	1	4	3	1	1	1	2	2	1	4	3	3	4	3	54
X111	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	66
X112	2	3	3	1	3	3	1	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	3	51
X113	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	72
X114	4	1	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	1	53
X115	4	1	1	3	3	1	1	1	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	64
X116	4	1	3	3	4	1	1	1	4	3	1	2	4	2	4	1	2	3	4	3	3	1	1	1	57
X117	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	4	3	1	1	4	2	3	2	2	1	3	3	51
X118	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	3	3	48
X119	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	3	1	1	3	4	1	3	4	1	1	3	50
X120	2	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	1	3	3	55
X121	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	1	1	1	44
X122	3	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	57
X123	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	4	4	3	1	2	4	4	1	3	3	2	2	2	59
X124	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	68

Lampiran 17 Hasil Uji SPSS Penelitian

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.03095263
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.043
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas pada tabel tersebut, besarnya Kolmogorov Smirnov Test, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesulitan Belajar* Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	6340.660	31	204.537	4.307	.000
		Linearity	4629.025	1	4629.025	97.480	.000
		Deviation from Linearity	1711.635	30	57.054	1.201	.250
	Within Groups		4368.783	92	47.487		
	Total		10709.444	123			

Berdasarkan nilai signifikansi dari output di atas. Diperoleh nilai Deviation from Linearity signifikansi sebesar $0,250 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel dengan variabel Efikasi Diri dan Kesulitan Belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

3. Uji hipotesis

a. Uji korelasi

Correlations

		Efikasi Diri	Kesulitan Belajar
Efikasi Diri	Pearson Correlation	1	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	124	124
Kesulitan Belajar	Pearson Correlation	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	124	124

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0.000 yakni antara Efikasi Diri (X) dengan Kesulitan Belajar (Y) adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya hubungan yang signifikan dan positif antara variable Efikasi Diri dengan Kesulitan Belajar.

b. Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	F	Sig.
1	.657 ^a	.432	.428	7.060	92.879	.000 ^b

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung yaitu 92.879 dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,000, dimana hasil tersebut bisa diartikan kurang dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variable X (Efikasi diri) terhadap variable Y (Kesulitan belajar) dengan presentase sebanyak 43,2%.

Lampiran 18 Dokumentasi

1. Dokumentasi Pelaksanaan Try Out Kelas IPS 2



2. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IPS 1



3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IPS 3



4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IPS 4



5. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Kelas IPS 5



Lampiran 19

Buku Bimbingan Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling (BK)

Dengan hormat,
Yang bertanda dibawah ini,
Nama : Elvira Ustiatun Khasanah
NPM : 19110015

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :
Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan kesulitan Belajar
Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Semarang, 19 Januari 2024
Yang mengajukan,

Elvira Ustiatun Khasanah
NPM 19110015

Menyetujui,

Pembimbing I,
Eka Sari Setianingsih, S.Pd., M.Pd
NIP/NPP 158501466

Pembimbing II,
MA Pratiwi Ramadani, S.Psi., M.Psi-Inf
NPP/NIP 12820136

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling
Dr. Dini Pathrawati, M.Pd
NIP/NPP 088501216

sikons.upgris.ac.id

PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : 'Eka Sari Setianingsih' S.Pd., M.Pd
NIP/NPP : 158501466
Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atas mahasiswa:

Nama : Elvira Ustiatun Khasanah
NPM : 19110015
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri
Dengan kesulitan Belajar Pada Siswa
Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya
disampaikan terima kasih.

Semarang, 19 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling,
Dr. Dini Pathrawati, M.Pd
NIP/NPP

Dosen ybs,
[Signature]
NIP/NPP

sikons.upgris.ac.id

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**


Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : M. A. Primaningrum, S. Psi., M. Psi., Psi
 NIP/NPP : 128201368
 Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING II** atas mahasiswa:


Nama : Elvira Usfahun Khasanah
 NPM : 19110015
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Demikian surat pernyataan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Semarang, 1 November 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling,

Dr. Dini Rakhmawati, M. Pd
 NIP/NPP


Dosen,

M. A. Primaningrum, S. Psi.-M. Psi.-Psi
 NIP/NPP 128201368

 sikons.upgris.ac.id

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I
 Nama : Eka Sari Setianingsih, S. Pd., M. Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	<u>31/10/2022</u>	<u>Program awal</u> <u>Acc awal</u>	<u>sh.</u> <u>sh.</u>
2.	<u>5/10/2023</u>	<u>Pengajuan Bab 1-3</u>	
3.	<u>16/10/2023</u>	<u>Revisi Proposal</u>	<u>sh</u>
4.	<u>23/10/2023</u>	<u>Revisi Proposal</u>	<u>sh</u>
5.	<u>30/11/2023</u>	<u>Revisi Proposal</u>	<u>sh</u>
6.	<u>7/12/2023</u>	<u>Revisi Proposal</u>	<u>sh</u>
7.	<u>14/12/2023</u>	<u>Pengajuan instrumen</u>	<u>sh</u>
8.	<u>3/1/2024</u>	<u>Revisi instrumen</u>	<u>sh</u>
9.	<u>19/1/2024</u>	<u>Revisi instrumen</u>	<u>sh</u>
10.	<u>28/3/2024</u>	<u>Pengajuan Bab 4 dan 5</u>	<u>sh</u>

 sikons.upgris.ac.id

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
11.	15/4/2024	Revisi Bab 4-5	sk
12.	18/4/2024	Revisi kata pengantar	sk
13.	18/4/2024	Melengkapi motto Persembahan	sk
14.	19/4/2024	Acc Skripsi	sk

sikons.upgris.ac.id

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama: MA Prizmaningrum Dian M. S. Psi., M. Psi., Psikologi

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	4/12/2022	Data - data (3)	sk
2.	19/12/2023	Data - data (2)	sk
3.	12/6/2023	Data - data (3)	sk
4.	20/6/2023	Data - data (4)	sk
5.	11/7/2023	Data - data (5)	sk
6.	1/8/2023	Data - data (6) - R. Aca Msln	sk
7.	15/8/2023	Pengajuan LBM Revisi LBM	sk
8.	23/10/2023	Persiapan pengajuan kajian reori - Revisi tata letak penulisan - Revisi data	sk
9.	5/12/2023	Persiapan metodel	sk

sikons.upgris.ac.id

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
10.	22/12/2023	Pengisian Metopel	
11.	9/1/2024	- ACC Proposal - Persiapan instrumen	
12.	11/1/2024	- Revisi instrumen	
13.	15/1/2024	- Revisi instrumen	
14.	17/1/2024	Pengajuan Bab 4-5	
15.	18/1/2024	Revisi Bab 4-5 dan tata tulis	
16.	22/1/2024	ACC Skripsi	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Eta Sari Setyaningsih, S.Pd., M.Pd
 NIP/NIP : 158501966

Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : Elvira Ustaban Harsarah
 NPM : 19110018

Menyatakan mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pembimbingan Skripsi dengan Judul
Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan kesulitan Belajar Pada Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Dan dinyatakan siap menempuh ujian Skripsi.

Pembimbing I

 Eta Sari Setyaningsih, S.Pd., M.Pd
 NIP/NIP 158501966

sikons.upgris.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., PsiNIP/NIP : 128201366

Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi dari Mahasiswa :

Nama : Elvira Usfatin KhasanahNPM : 19110015

Menyatakan mahasiswa tersebut telah menyelesaikan pembimbingan Skripsi dengan Judul

Hubungan Antara Etikasi Diri Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Juwana

Dan dinyatakan siap menempuh ujian Skripsi.

Pembimbing II

MA. Primaningrum, S.Psi., M.Psi., Psi
NIP/NIP 128201366